

**PT Mitrabara Adiperdana Tbk**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements*  
*as of December 31, 2014 and*  
*for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2014  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba - Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I Laporan Keuangan Tersendiri PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Entitas Induk").....	90-97	<i>Appendix I PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the "Parent Entity") Separate Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

1. Nama / Name	:	Khoirudin
Alamat Kantor / Office Address	:	Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza Jakarta Pusat
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza Jakarta Pusat
No. Telepon / Phone Number	:	021-63851140
Jabatan / Title	:	Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name	:	Yo Angela Soedjana
Alamat Kantor / Office Address	:	Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza Jakarta Pusat
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza Jakarta Pusat
No. Telepon / Phone Number	:	021-63851140
Jabatan / Title	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa / certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
  2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;
  2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary has been completely and properly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
  4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret / March 16, 2015  
PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Khoirudin  
Presiden Direktur / President Director

Yo Angela Soedjana  
Direktur / Director

PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Graha Baromulti | Jl. Suryopranoto No.2 Kompleks Harmoni Blok A8  
Jakarta Pusat 10130 | Indonesia  
P : +6221 - 8388 4001 | F : +6221 - 6008 4062

GREEN  
IS THE  
NEW  
BLACK

# Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6841/PSS/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT Mitrabara Adiperdana Tbk**

## Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6841/PSS/2015

**The Shareholders and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Mitrabara Adiperdana Tbk**

## Introduction

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6841/PSS/2015 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. RPC-6841/PSS/2015 (continued)*

#### *Auditors' responsibility (continued)*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### *Opinion*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

The original report included herein is in Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-6841/PSS/2015 (lanjutan)

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (entitas induk) terlapis, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas tersendiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-6841/PSS/2015 (continued)

**Other matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (parent entity), which comprises the separate statement of financial position as of December 31, 2014, and the separate statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information as of December 31, 2014 and for the year then ended is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.*

Purwantono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

16 Maret 2015/March 16, 2015

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	<b>Assets</b>
<b>Aset</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan setara kas	10.491.774	2,4	10.045.117	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	18.225.435	2,5,22	14.623.806	<i>Trade receivables - related parties</i>
Piutang lain-lain		2		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	461.797	22	127.345	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	351.356		338.200	<i>Third parties</i>
Persediaan	13.831.898	2,6	9.755.499	<i>Inventories</i>
Uang muka pemasok	611.268		1.026.776	<i>Advances to suppliers</i>
Biaya dibayar di muka	174.326	2	222.642	<i>Prepayments</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>44.147.854</b>		<b>36.139.385</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	2,3,7	2.988.300	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset pertambangan, neto	7.919.944	2,3,8	5.498.883	<i>Mine properties, net</i>
Aset tetap, neto	25.791.222	2,3,9	25.271.548	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, neto	1.202.898	2,13	140.289	<i>Deferred tax assets, net</i>
Tagihan pajak penghasilan	1.159.427	2,3,13	1.183.303	<i>Claims for income tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	185.447		1.103.479	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>36.258.938</b>		<b>36.185.802</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>80.406.792</b>		<b>72.325.187</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang bank jangka pendek	3.743.709	2,10 2,11	5.310.663	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	12.711.445	22	7.012.041	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	124.728	2	436.500	<i>Related party</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	77.009	-	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.020.233	22	19.776.680	<i>Related parties</i>
Uang muka pelanggan				<i>Advances from customers</i>
Pihak ketiga	47.697	-	43.972	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.000.000	22	3.419.847	<i>Related party</i>
Beban akrual	7.863.128	2,12	7.325.752	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	3.347.521	2,3,13	1.352.813	<i>Taxes payable</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	626.058	2,14	5.791.106	<i>Current maturities of long-term debts</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>31.561.528</b>		<b>50.469.374</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	84.594	2,14	614.091	<i>Long-term debts, net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja	2.031.230	2,3,15	1.549.948	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	555.761	2,26	131.612	<i>Provision for mine reclamation and closure</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	-	2,13	444.045	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.671.585</b>		<b>2.739.696</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>34.233.113</b>		<b>53.209.070</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 30, 2014**  
**(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)</b>				<b>Liabilities and Equity (continued)</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Authorized - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2014: 1.227.271.952 saham (2013: 1.104.544.752 saham)	10.743.672	16	9.694.273	Issued and fully paid - 2014: 1,227,271,952 shares (2013: 1,104,544,752 shares)
Tambahan modal disetor	15.232.385	1d,2,17	3.151.281	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	237.206	1d	237.206	Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	19.960.202		6.032.777	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	46.173.465		19.115.537	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	214		580	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>46.173.679</b>		<b>19.116.117</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>80.406.792</b>		<b>72.325.187</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2014**  
**(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Penjualan neto	128.818.187	2,19,22	115.695.508	Net sales
Beban pokok penjualan	(103.018.245)	2,20	(100.173.186)	Cost of goods sold
<b>Laba Bruto</b>	<b>25.799.942</b>		<b>15.522.322</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban penjualan	(937.253)		-	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6.758.827)	2,21,22	(8.543.381)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	440.742	2,21,22	1.457.273	Other operating income
Beban operasi lain	(560.889)	2	(115.314)	Other operating expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>17.983.715</b>		<b>8.320.900</b>	<b>Operating Profit</b>
Pendapatan keuangan	212.301	2	96.016	Finance income
Beban keuangan	(644.010)	2,21	(1.844.306)	Finance costs
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>17.552.006</b>		<b>6.572.610</b>	<b>Profit Before Tax</b>
Beban pajak penghasilan, neto	(3.624.947)	2,3,13	(2.722.504)	Income tax expense, net
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>13.927.059</b>		<b>3.850.106</b>	<b>Profit for the Year</b>
Pendapatan Komprehensif Lain	-		-	Other Comprehensive Income
<b>Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Proforma</b>	<b>13.927.059</b>		<b>3.850.106</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year Before Proforma Adjustment</b>
Penyesuaian Proforma	-	2	(305.440)	Proforma Adjustment
<b>Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>13.927.059</b>		<b>3.544.666</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	13.927.425		3.544.615	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(366)		51	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>13.927.059</b>		<b>3.544.666</b>	<b>Total</b>
<b>Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	13.927.425		3.544.615	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(366)		51	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>13.927.059</b>		<b>3.544.666</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>0,012</b>	2,18	<b>0,008</b>	<b>Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2014  
 (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity							Modal Proforma atas Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Capital Arising from Business Combination Under Common Control	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance, January 1, 2013
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests			
<b>Saldo 1 Januari 2013</b>	<b>86.964</b>	-	-	<b>5.071.055</b>	<b>5.158.019</b>	-	<b>10.531.862</b>	<b>15.689.881</b>	<b>Balance, January 1, 2013</b>
Penerbitan modal saham	16	7.265.916	-	-	7.265.916	-	-	7.265.916	Issuance of share capital
Total laba tahun berjalan		-	-	3.544.615	3.544.615	51	305.440	3.850.106	Total profit for the year
Rekapitalisasi dividen	16	2.341.393	-	(2.341.393)	-	-	-	-	Recapitalization of dividends
Dividen tunai	16	-	-	(241.500)	(241.500)	-	(256.840)	(498.340)	Cash dividends
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	1d,17	-	3.151.281	-	3.151.281	741.161	(10.580.462)	(6.688.020)	Business combination under common control
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	1d	-	-	237.206	237.206	(740.632)	-	(503.426)	Difference arising from acquisition of non-controlling interests
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>9.694.273</b>	<b>3.151.281</b>	<b>237.206</b>	<b>6.032.777</b>	<b>19.115.537</b>	<b>580</b>	-	<b>19.116.117</b>	<b>Balance, December 31, 2013</b>
Penerbitan saham melalui penawaran umum	1c,16,17	1.049.399	12.081.104	-	13.130.503	-	-	13.130.503	Issuance of share capital through public offering
Total laba tahun berjalan		-	-	13.927.425	13.927.425	(366)	-	13.927.059	Total profit for the year
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>10.743.672</b>	<b>15.232.385</b>	<b>237.206</b>	<b>19.960.202</b>	<b>46.173.465</b>	<b>214</b>	-	<b>46.173.679</b>	<b>Balance, December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2014  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	104.746.005		115.164.826	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(81.841.905)		(74.024.108)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(4.246.923)		(6.285.542)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(6.264.024)		(2.181.501)	<i>Payments to employees</i>
<b>Kas yang Diperoleh dari Operasi</b>	<b>12.393.153</b>		<b>32.673.675</b>	<b><i>Cash Generated from Operations</i></b>
Pembayaran royalti	(8.809.212)		(8.720.857)	<i>Payments of royalty</i>
Pembayaran pajak	(2.991.815)		(6.111.913)	<i>Payments of taxes</i>
Pembayaran beban bunga	(618.378)		(1.582.745)	<i>Payments of interest expense</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya, neto	297.885		(413.129)	<i>Other cash receipts (payments), net</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>271.633</b>		<b>15.845.031</b>	<b><i>Net Cash Provided by Operating Activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	168.197		-	<i>Disposal of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	(4.876.135)		(8.205.334)	<i>Additions to fixed assets</i>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(776.122)	7	(571.798)	<i>Additions to exploration and evaluation assets</i>
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	1d	(6.688.020)	<i>Bussiness combination under common control</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	-	1d	(503.426)	<i>Acquisition of non-controlling interests in a Subsidiary</i>
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(5.484.060)</b>		<b>(15.968.578)</b>	<b><i>Net Cash Used in Investing Activities</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF CASH FLOW (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2014**  
**(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Penerimaan utang bank jangka pendek	20.150.328	10	15.917.819	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham - bersih setelah dikurangi biaya emisi	13.130.503	1c	-	Proceeds from initial public offering of shares - net of issuance costs
Pembayaran utang bank jangka pendek	(21.717.282)	10	(10.607.156)	Repayments of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.025.750)	14	(8.051.500)	Repayments of long-term bank loan
Pembayaran sewa pembiayaan	(1.382.720)		(2.048.054)	Payments of obligation under finance leases
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(460.328)		(648.787)	Payments of consumer financing loans
Penurunan piutang pihak berelasi	-		(106.287)	Decrease of receivables due from related parties
Penerbitan modal saham	-		7.265.916	Issuance of share capital
Penurunan utang pihak berelasi	-		(130.119)	Decrease of payables to related parties
Pembayaran dividen tunai	-		(498.340)	Payments of cash dividends
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>5.694.751</b>		<b>1.093.492</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(35.667)		(883.316)	Net Effects of Changes in Rates on Cash and Cash Equivalents
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>446.657</b>		<b>86.629</b>	<b>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>10.045.117</b>		<b>9.958.488</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>10.491.774</b>	4	<b>10.045.117</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Mitrabara Adiperdana Tbk didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Mitrabara Adiperdana pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH.1992 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 33 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 19 Desember 2014, sehubungan persetujuan perubahan modal ditempatkan dan disetor dan penegasan kembali susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-09980.40.21.2014 pada tanggal 19 Desember 2014.

Kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Propinsi Kalimantan Timur.

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

Tn. Athanasius Tossin Suharya adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan. PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan.

**b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Mitrabara Adiperdana Tbk was established in the Republic of Indonesia under its initial name of PT Mitrabara Adiperdana on May 29, 1992 based on the Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH.1992 dated October 28, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in the Notarial Deed No. 33 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 19, 2014, in relation to the approval for changes of issued and fully paid share capital and the reaffirmation of the Company's shareholders. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-09980.40.21.2014 on December 19, 2014.*

*The principal activities of the Company and Subsidiary (collectively referred to as the "Group") are coal mining, trading and industrial. The Company's registered office address is at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Block A No. 8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of East Kalimantan.*

*The Company started its production stage in 2008.*

*Mr. Athanasius Tossin Suharya is the Company's ultimate controlling shareholder. PT Wahana Sentosa Cemerlang is the Company's parent entity.*

**b. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's board of directors on March 16, 2015.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK" mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 (angka penuh) per saham.

Aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang diterbitkan ("corporate action") sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah)/ Par value per share (in Rupiah)
30 Juni 2014/ June 30, 2014	Penawaran umum perdana 122.727.200 saham/Initial public offering of 122,727,200 shares	122.727.200	100

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Asset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Des./ Dec. 31, 2014 %	31 Des./ Dec. 31, 2013 %	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99,999	99,995	48.093.751	51.983.997

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

On June 30, 2014, the Company has obtained effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan" ("OJK") regarding the initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consist of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp1,300 (full amount) per share.

A summary of corporate actions affecting the issued share capital from the date of its initial public offering up to December 31, 2014, is as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis dan Akuisisi Kepentingan Nonpengendali**

Pada tanggal 25 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 92,995% saham PT Baradinamika Mudasukses ("Entitas Anak") dari para pemegang saham terdahulu, yang merupakan pihak sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar US\$6.688.020 (atau setara dengan Rp77.373.699.900) (Catatan 17).

Kemudian, pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7,000% saham Entitas Anak dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar US\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar US\$237.206 dicatat sebagai "Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 23 September 2013, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan dari Bupati Malinau atas perubahan pemegang saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan menambah setoran modal ke Entitas Anak sebesar US\$7.661.359 (atau setara dengan Rp89.500.000.000) melalui penempatan pada saham baru Entitas Anak sebanyak 89.500 saham.

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Stephen Ignatius Suharya  
Athanasius Tossin Suharya  
Abdullah Fawzy Siddik

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur Tidak Terafiliasi

Khoirudin  
Benito Maulana M  
Yo Angela Soedjana  
Richard Pardede

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Unaffiliated Director

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate Structure and Subsidiary (continued)**

**Business Combination and Acquisition of Non-controlling Interests**

On September 25, 2013, the Company acquired 92.995% shares of PT Baradinamika Mudasukses (the "Subsidiary") from its former shareholders, which is under common control party, for a consideration of US\$6,688,020 (or equivalent to Rp77,373,699,900) (Note 17).

Subsequently, on September 26, 2013, the Company acquired 7.000% of the Subsidiary shares from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference arising between the consideration paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognized as "Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

On September 23, 2013, the Subsidiary received approval from Bupati Malinau for the change of its shareholders.

On August 28, 2014, the Company made additional capital contribution to the Subsidiary amounting to US\$7,661,359 (or equivalent to Rp89,500,000,000) through subscription of the Subsidiary's 89,500 newly issued shares.

**e. Key Management and Other Information**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan menunjuk Komite Audit yang beranggotakan sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua

Abdullah Fawzy Siddik

**Audit Committee**

Chairman

Anggota

Paul Tambunan

Member

Anggota

Felix Ismaryanto

Member

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar US\$527.109 (2013: US\$497.032), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 400 orang (2013: 410) (tidak diaudit).

**f. Daerah Pengembangan**

**Perusahaan**

<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Exploitation License Acquisition Date</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</b>
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/Mining Right (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - August 1, 2003	1 Agustus 2023/August 1, 2023

Daerah pengembangan Perusahaan terletak pada 1 kabupaten yang terdiri atas 2 blok sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2014, total compensation for the key management which consist of Commissioners and Directors amounted to US\$527,109 (2013: US\$497,032), which all represent short-term employee benefit.

As of December 31, 2014, the Group has a total of 400 permanent employees (2013: 410) (unaudited).

**f. Area of Interests**

**The Company**

<b>Blok/Block</b>	<b>Kabupaten/Regency</b>	<b>Desa/Village</b>
Langap Yarder	Malinau	Loreh dan sekitarnya/and surroundings Loreh dan sekitarnya/and surroundings

Perusahaan tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

The Company's area of interests is located at 1 regency comprising 2 blocks as follows:

**Entitas Anak**

The Company does not have any new area of interests.

**Subsidiary**

<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Exploitation License Acquisition Date</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</b>
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ IUP - December 28 , 2009	9 Juli 2018/July 9, 2018

Entitas Anak tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

The Subsidiary does not have any new area of interests.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Cadangan Batubara**

**Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga Perusahaan (berdasarkan laporan dari Australian & South East Asian Mining Consultants tanggal 1 Januari 2014) adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Langap Yarder	9,6 24,0	2,0 6,0	11,6 30,0	Langap Yarder
<b>Total</b>	<b>33,6</b>	<b>8,0</b>	<b>41,6</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**g. Coal Reserve**

**The Company**

As of December 31, 2013, the Company's proven reserve and probable reserve (based on the report from Australian & South East Asian Mining Consultants dated January 1, 2014) were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):

Total Produksi/Total Production				
Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	Total Cadangan/ Total Reserves
<b>2014</b>				
Langap Yarder	11,6 30,0	1,1 -	2,3 -	10,5 30,0
<b>2013</b>				
Langap Yarder	12,3 30,0	0,7 -	1,2 -	11,6 30,0

**Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga Entitas Anak (berdasarkan laporan dari Australian & South East Asian Mining Consultants tanggal 1 Januari 2014) adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

**Subsidiary**

As of December 31, 2013, Subsidiary's proven reserve and probable reserve (based on the report from Australian & South East Asian Mining Consultants dated January 1, 2014) were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Betung Benuang	3,34 0,09	0,30 0,05	3,64 0,14	Betung Benuang
<b>Total</b>	<b>3,43</b>	<b>0,35</b>	<b>3,78</b>	<b>Total</b>

**Total Produksi/Total Production**

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	Total Cadangan/ Total Reserves
<b>2014</b>				
Betung Benuang	3,64 0,14	1,15 -	6,65 1,97	2,49 0,14
<b>2013</b>				
Betung Benuang	4,68 0,14	1,04 -	5,50 1,97	3,64 0,14

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Cadangan Batubara (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Dikarenakan kompleksitas teknis dari kegiatan operasi pertambangan di Pit Benuang (Blok 10), Betung 2 dan Sungai Tiga, selama tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Manajemen memutuskan bahwa cadangan di lokasi tersebut tidak ekonomis untuk ditambang dan melakukan penyesuaian terhadap estimasi cadangan batubara pada tanggal 31 Desember 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 seperti diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**g. Coal Reserve (continued)**

**Subsidiary (continued)**

*Due to technical complexities on mining operational in Pit Benuang (Block 10), Betung 2 and Sungai Tiga, during the year ended December 31, 2014, Management concluded that reserves in those locations are not economic to mine and made an adjustment to the estimated coal reserves as of December 31, 2014.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013, except for the effects of the adoption of several amended SAK's effective January 1, 2014, as disclosed in this Note.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary mentioned in Note 1, in which the Company maintains (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.*

*The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.*

*All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

*Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.*

*Total comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance in non-controlling interest.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas entitas anak yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laporan laba rugi dalam laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of subsidiary previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the parent entity.

**c. Business Combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang ditahan.

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun entitas yang melepas bisnis.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

If the business combination is achieved in stages, if any, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations under Common Control" prescribes that its scope includes business combinations under common control that meet the requirements business combination of PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", either for entities that accepts business or entity that release business.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Kombinasi bisnis yang dilakukan dengan pihak sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku dari aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, laporan keuangan konsolidasian disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode kesepengendalian terjadi.

Laba neto dari Entitas Anak yang diperoleh sebelum transaksi ini dicatat sebagai "Penyesuaian Proforma" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (i.3) Personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii.2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling of interests method, and the difference between consideration paid and book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling of interests method, the consolidated financial statements are presented as if the business combination has occurred since the beginning of the period the combining entities become under common control.*

*Net income of the acquired Subsidiary prior to the transaction was recorded as "Proforma Adjustment" in the consolidated statement of comprehensive income.*

**d. Transactions with Related Parties**

*A related party is defined as follows:*

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group and Company if that person:
  - (i.1) Has control or joint control over the Company;
  - (i.2) Has significant influence over the Company; or
  - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Group or Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group and the Company if any of the following conditions applies:
  - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
  - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
  - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i).
  - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i) (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties (continued)**

- (ii) An entity is related to the Group and the Company if any of the following conditions applies: (continued)
  - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company provides such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
  - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
  - (ii.7) A person identified in (i) (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.

**f. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun pelaporan.

*Pengakuan dan Pengukuran Awal*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha dan lain-lain.

*Pengukuran Setelah Pengakuan Awal*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• **Piutang**

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments**

Financial Assets

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting year.*

**Initial Recognition and Measurement**

*At the initial recognition, financial assets are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.*

*The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents and trade and other receivables.*

**Subsequent Measurement**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

• **Receivables**

*An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

*Penghentian Pengakuan*

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (ii.1) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii.2) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

*Derecognition*

*A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (ii.1) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset ownership, or (ii.2) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred the control of the financial asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of financial asset ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred the control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

*Penghentian Pengakuan (lanjutan)*

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

*Penurunan Nilai*

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

*Derecognition (continued)*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.*

*In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.*

*Impairment*

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

*Penurunan Nilai (lanjutan)*

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat asset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas asset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal asset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai asset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat asset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan asset keuangan diakui pada laba rugi.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

*Impairment (continued)*

- i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

*When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and that amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in the profit or loss.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

*Pengakuan dan Pengukuran Awal*

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

*Pengukuran setelah Pengakuan Awal*

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laba rugi.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Financial Liabilities

*Initial Recognition and Measurement*

*Financial liabilities at initial recognition are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group's principal financial liabilities include short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts.*

*Subsequent Measurement*

i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal  
(lanjutan)

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosisional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

*Penghentian Pengakuan*

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

ii) *Payables and accruals*

*Liabilities for current trade and other account payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which is approximately at their fair values.*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Segmen Operasi**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu penambangan batubara.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral**

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Operating Segment**

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". For the purpose of management reporting, the Group is organized as one reportable operating segment, i.e. coal mining.

**i. Prepayments**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures**

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are ongoing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Aset Pertambangan

*Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang*

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan".

*Tambang Produktif*

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") atau IUP.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

The ultimate recouptment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to "Mines under Construction".

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage has commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") or IUP.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Sebelumnya, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011) "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", dimana biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut dicatat sebagai pengupasan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari aset pertambangan. Aset ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Berdasarkan ketentuan transisi ISAK No. 29, pada permulaan periode sajian terawal, setiap saldo aset yang sebelumnya telah diakui yang dihasilkan dari aktivitas pengupasan lapisan tanah yang dilakukan selama tahap produksi (aset pengupasan lapisan tanah terdahulu) diklasifikasikan kembali sebagai bagian dari aset yang telah ada yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah tersebut, sepanjang masih terdapat komponen teridentifikasi dari badan bijih yang dapat dikaitkan dengan aset pengupasan lapisan tanah terdahulu tersebut. Saldo tersebut kemudian disusutkan atau diamortisasi selama sisa estimasi masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang terkait dengan setiap saldo aset pengupasan lapisan tanah terdahulu tersebut. Jika tidak terdapat komponen badan bijih yang teridentifikasi yang terkait dengan aset pengupasan lapisan tanah terdahulu, maka entitas mengakuinya dalam saldo laba awal pada permulaan sajian terawal.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)**

Stripping Activities

Effective on January 1, 2014, the Group applied ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining".

Previously, the Group applied PSAK No. 33 (Revised 2011) "Stripping Activities and Environment Management for General Mining", whereby stripping costs are recognized as production costs based on the average stripping ratio during the life of the mine. If the actual stripping ratio exceeds the average stripping ratio, the excess stripping costs are recorded as deferred stripping as part of mine properties. These form part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

Based on the transition provisions of ISAK No. 29, at the beginning of the earliest period presented, any previously recognized asset balances that resulted from stripping activities undertaken during the production phase (predecessor stripping asset) are to be reclassified as part of an existing asset to which the stripping activities were related, to the extent that there remains an identifiable component of the ore body with which the predecessor stripping asset can be associated. Such balances are then to be depreciated or amortized over the remaining expected useful life of the identified component of the ore body to each predecessor stripping asset balance. If there is no identifiable component of the ore body relating to the predecessor asset, it must be derecognized against the opening balance of retained earnings for the earliest period presented.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

- j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Penerapan ISAK tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14, "Persediaan".

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju bijih, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- j. *Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)*

Stripping Activities (continued)

*The application of the ISAK has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the unit-of-production method.*

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved the access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14, "Inventories".*

*To the extent the benefit is improved the access to the ore body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:*

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan volume aktual dibandingkan ekpektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen tambang batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)**

Stripping Activities (continued)

*The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**k. Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Umum

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**I. Aset Tetap**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Environmental Management Activities**

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**I. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa IUP. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	4-20
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-5
Peralatan tambang	4
Perabot dan peralatan kantor	4

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) diakui langsung pada laba rugi saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun untuk memastikan konsistensi jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and provision for impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the term of the IUP. The estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan prasarana	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	Office furniture and fixtures

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are capitalized in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**m. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount which is determined for an individual asset is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at the end of each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**Sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**o. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***n. Leases***

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

**As Lessee**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.*

*If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*

***o. Issuance Costs of Share Capital***

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to addition paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**p. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

**q. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan rabat.

**Penjualan Batubara**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimanya.

Batubara diakui sebagai pendapatan atas pengiriman (oleh Kelompok Usaha) dan penerimanya (oleh pembeli) pada saat batubara dimuat ke dalam tongkang sesuai dengan syarat dan ketentuan penjualan.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**q. Revenue and Expenses**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and rebates.*

**Sales of Coal**

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

*Coal is recognized as revenue upon delivery (by the Group) and acceptance (by the buyers) when the coal is loaded into the barge in accordance with the term of the sales.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai tukar yang digunakan untuk US\$1/Rupiah sebesar US\$0,0000804 (2013: US\$0,0000820).

**s. Perpajakan**

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expenses (continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**r. Foreign Currency Transactions and Balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollar, which is also the Group's functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

On December 31, 2014, the rate of exchange used for US\$1/Rupiah was US\$0.0000804 (2013: US\$0.0000820).

**s. Taxation**

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since these are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor", yaitu apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**u. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan laba per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Employee Benefits**

*The Group recognizes provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.*

*Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach", that is when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.*

**u. Earnings per Share**

*Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

*If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014, yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha:

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Revisi terhadap PSAK No. 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi tanah dan bangunan. Revisi PSAK No. 1 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.
- PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri". Revisi PSAK ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.
- PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK revisi ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. Revisi PSAK No. 15 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.
- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". PSAK No. 24 yang direvisi mensyaratkan:
  - a) seluruh biaya jasa lalu diakui pada yang lebih awal antara amandemen/kurtailmen terjadi dan pengakuan biaya restrukturisasi atau terminasi terkait diakui, dan
  - b) keuntungan atau kerugian aktuaria langsung diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.Revisi PSAK No. 24 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective**

The following are several accounting standards that have been issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") but have not been effective as at January 1, 2014, that are considered relevant to the financial reporting of the Group:

- PSAK No. 1, "Financial Statement Presentation". The revision to PSAK No. 1 introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of land and buildings. The revised PSAK No. 1 will be effective January 1, 2015.
- PSAK No. 4, "Separate Financial Statements". The revised PSAK will be effective January 1, 2015.
- PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures". The revised PSAK described the application of the equity method to investments in joint ventures and associates. The revised PSAK No. 15 will be effective January 1, 2015.
- PSAK No. 24, "Employee Benefits". The revised PSAK No. 24 requires:
  - a) all past service costs to be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, and
  - b) actuarial gains or losses to be recognized immediately in other comprehensive income.The revised PSAK No. 24 will be effective January 1, 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan. Isu utama dalam perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan adalah bagaimana menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk (a) pemulihan (penyelesaian) masa depan jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi dan peristiwa lain pada periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur perlakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi pajak belum dikompensasi atau kredit pajak belum dimanfaatkan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan informasi yang terkait dengan pajak penghasilan. Revisi PSAK No. 46 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.
- PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset". Revisi PSAK No. 48 mengatur pengukuran nilai wajar dikurangi biaya pelepasan mengacu pada hirarki nilai wajar dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", dan juga memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang kerugian penurunan nilainya telah diakui atau dibalik selama periode pelaporan. Revisi PSAK No. 48 ini berlaku prospektif, tidak mengijinkan penerapan dini, dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.
- PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian". Revisi PSAK ini mengikuti definisi nilai wajar dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yaitu harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Selain itu, revisi PSAK ini juga memberikan pedoman aplikasi atas kriteria saling hapus yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus, serta kriteria untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara neto atau bersamaan. Revisi PSAK ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)**

- PSAK No. 46, "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes. The principal issues in accounting treatment for income taxes are how to account for the current and future tax consequences of (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and another events in the current period which recognized in the entity's financial statement. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arise from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes. Revised PSAK No. 46 will be effective January 1, 2015.
- PSAK No. 48, "Impairments of Assets". The revised PSAK No. 48 prescribes measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", and also requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit, for which the impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period. The revised PSAK No. 48 is applied prospectively, cannot be adopted early, and will be effective January 1, 2015.
- PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation". The revised PSAK defines the fair value as provided in PSAK No. 68, "Fair Value Measurements" which is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Furthermore, the revised PSAK also establishes principles for the criteria of legally enforceable right to set off, and criteria to realize assets and settle liabilities in net amount or simultaneously. The revised PSAK will be effective January 1, 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**v. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan**  
**Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Revisi PSAK ini menetapkan pengungkapan dan pengukuran nilai wajar asset keuangan atau liabilitas keuangan sesuai PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Revisi PSAK ini juga mengatur pertimbangan pengukuran nilai wajar, teknik penilaian nilai wajar instrumen keuangan pada pasar tidak aktif, dan input dalam teknik penilaian nilai wajar instrumen keuangan yang mengacu pada PSAK No. 68. Revisi PSAK ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini mengatur pengungkapan dan hirarki nilai wajar yang mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Revisi PSAK ini juga mengatur bahwa entitas yang memenuhi persyaratan penyajian saling hapus dalam PSAK No. 50 atau entitas yang tunduk pada perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*enforceable master netting arrangement*) atau perjanjian serupa, harus mengungkapkan informasi kuantitatif dan kualitatif. Revisi PSAK ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK No. 65 mengganti sebagian dari PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Terpisah" yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK No. 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas bertujuan khusus. Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK No. 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya disyaratkan dalam PSAK No. 4. PSAK No. 65 dan revisi atas PSAK No. 4 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Accounting Standards Issued But Not Yet**  
**Effective (continued)**

- PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The revised PSAK establishes disclosures for fair value measurement of financial assets or financial liabilities in accordance with PSAK No. 68, "Fair Value Measurements". The revised PSAK also sets forth judgments of fair value measurement, valuation techniques of financial instruments in non-active markets, and inputs for the valuation techniques of financial instruments' fair value in accordance with PSAK No. 68. The revised PSAK will be effective January 1, 2015.
- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". The revised PSAK sets forth disclosures and fair value hierarchy in accordance with PSAK No. 68, "Fair Value Measurements". The revised PSAK also requires entities that fulfill the criteria for presentation to offset as stated in PSAK No. 50, or entities that comply to the enforceable master netting arrangement or similar arrangement, shall disclose quantitative and qualitative information. The revised PSAK will be effective January 1, 2015.
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 4, "Separate Financial Statements". PSAK No. 65 replaces the portion of PSAK No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements" that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK No. 65 establishes a single control model that applies to all entities including special purpose entities. The changes introduced by PSAK No. 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were in PSAK No. 4. PSAK No. 65 and the revised PSAK No. 4 will be effective January 1, 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". PSAK No. 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK No. 67 lebih komprehensif daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan. Sebagai contoh, ketika entitas anak dikendalikan tanpa mayoritas hak suara. Walaupun Kelompok Usaha memiliki entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material, tidak terdapat entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasikan. PSAK No. 67 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK No. 68 menetapkan sumber panduan tunggal bagi semua pengukuran nilai wajar. PSAK 68 tidak merubah kapan suatu entitas diharuskan menggunakan nilai wajar, namun lebih kepada memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. PSAK No. 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang komprehensif atas nilai wajar. PSAK 68 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Selain itu, standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 di bawah ini, menurut pendapat manajemen adalah tidak relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha:

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penelitian Ulang Derivatif Melekat".

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)**

- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities". PSAK No. 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries. For example, when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. While the Group has subsidiaries with material non-controlling interests, there are no unconsolidated structured entities. PSAK No. 67 will be effective January 1, 2015.
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". PSAK No. 68 establishes a single source of guidance for all fair value measurements. It does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK No. 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. PSAK No. 68 will be effective January 1, 2015.

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.*

*In addition, the following issued accounting standards but not yet effective as of January 1, 2014 are considered by the management as not relevant to the financial reporting of the Group:*

- PSAK No. 66, "Joint Arrangements".
- ISAK No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".
- ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi**

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksplorasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 7.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting year.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Exploration and Evaluation Expenditures**

*The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.*

*Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 7.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2j.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 8.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 13.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Commencement of Production Stage

*The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:*

- a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of "producing mines" commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2j.

*Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 8.*

Taxation

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.*

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under claims for income tax refund are recoverable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 13.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Estimasi Cadangan Batubara**

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Batubara ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi aset pertambangan, yaitu:

- i. "tambang produktif", yang deplesinya berdasarkan metode unit produksi; dan
- ii. "pengupasan tanah ditangguhkan" yang deplesinya berdasarkan metode unit produksi.

**Reklamasi dan Penutupan Tambang**

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga. Nilai tercatat dari penyisihan Kelompok Usaha untuk reklamasi dan penutupan tambang disajikan pada Catatan 26.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.*

**Coal Reserve Estimates**

*The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.*

*Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties, namely:*

- i. "producing mines", which were depleted based on unit-of-production method; and
- ii. "deferred stripping" which were depleted based on unit-of-production method.

**Mine Reclamation and Closure**

*Significant judgment is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability includes future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates. The carrying amount of the Group's provision for mine reclamation and closure is disclosed in Note 26.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Imbalan Kerja**

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor". Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis atau umur IUP. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

***Employee Benefits***

*The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach". While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 15.*

***Depreciation of Fixed Assets***

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter between their estimated useful lives or the term of IUP. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*Further details are disclosed in Note 9.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian dari kas dan setara kas, seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga kecuali kas kecil, adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kas	46.695	85.435	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.060.537	6.789.520	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	163.672	156.882	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	25.564	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.206.822	208.441	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	354.422	119.905	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.310	21.766	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	94	119	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Central Asia Tbk	-	15.514	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	5.798.857	7.337.711	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dalam Rupiah	4.421.222	-	In Rupiah
Dalam Dolar AS	225.000	2.621.971	In US Dollar
Sub-total	4.646.222	2.621.971	Sub-total
<b>Total</b>	<b>10.491.774</b>	<b>10.045.117</b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Rupiah Dolar AS	9,75% 0,75%	-	Rupiah US Dollar
		1,75% - 2,04%	

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents, all placed at third parties except for cash on hand, are as follows:

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits is as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 22)</b>	
Dalam Dolar AS	
PT Baramulti Sugih Sentosa	16.384.771
Idemitsu Kosan Co., Ltd	1.604.003
PT Hasil Bumi Kalimantan	236.661
<b>Total</b>	<b>18.225.435</b>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 22.

Piutang usaha Kelompok Usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

Piutang usaha Kelompok Usaha dijaminkan terhadap fasilitas pinjaman investasi yang diterima dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Catatan 10 dan 14).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>
<b>Pihak Berelasi</b>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	11.924.876
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	4.600.024
31 - 60 hari	1.700.535
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
<b>Total</b>	<b>18.225.435</b>

Catatan 23 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**5. TRADE RECEIVABLES**

*The details of trade receivables are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Related Parties (Note 22) In US Dollar</b>
PT Baramulti Sugih Sentosa	13.870.247	-	PT Baramulti Sugih Sentosa
Idemitsu Kosan Co., Ltd	-	753.559	Idemitsu Kosan Co., Ltd
PT Hasil Bumi Kalimantan	18.225.435	14.623.806	PT Hasil Bumi Kalimantan

*The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 22.*

*The Group's trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 to 45 days term of payment.*

*Trade receivables of the Group were used as collateral to secure investment credit facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Notes 10 and 14).*

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Related Parties</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	11.924.876	7.844.069	Current and not impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	4.600.024	6.026.178	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.700.535	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	753.559	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>18.225.435</b>	<b>14.623.806</b>	<b>Total</b>

*Note 23 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.*

*Based on the results of its assessment, management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as of December 31, 2014 and 2013.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Batubara, pada harga perolehan (Catatan 20)	12.033.255	7.605.894	Coal, at cost (Note 20)
Bahan bakar dan bahan pembantu, pada harga perolehan	1.798.643	2.149.605	Fuel and supplies, at cost
<b>Total</b>	<b>13.831.898</b>	<b>9.755.499</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan.

**6. INVENTORIES**

*The details of inventories are as follows:*

*Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the management believes that allowance for decline in value and obsolescence are not necessary.*

**7. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

Rincian aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal tahun	2.988.300	2.427.187	Balance at beginning of year
Penambahan	1.126.869	571.798	Additions
Transfer ke "aset pertambangan - tambang dalam pengembangan" (Catatan 8)	(4.115.169)	(10.685)	Transfer to "mine properties - mines under construction" (Note 8)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>2.988.300</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**7. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

*The details of exploration and evaluation assets are as follows:*

*The management believes that there were no impairment indicators for exploration and evaluation assets as of December 31, 2014 and 2013.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET PERTAMBANGAN**

Rincian aset pertambangan adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2014</b>	<b>Tambang Dalam Pengembangan/ Mines Under Construction</b>	<b>Tambang Produktif/ Producing Mines</b>	<b>Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Deferred Stripping</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>December 31, 2014</b>
<u>Nilai Perolehan</u>					
Saldo awal	-	13.545.659	-	13.545.659	<u>Cost</u> <i>Beginning balance</i>
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	4.115.169	-	-	4.115.169	<i>Transfer from exploration and evaluation assets</i> <i>(Note 7)</i>
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(4.115.169)	4.115.169	-	-	<i>Transfer from/(to) producing mines</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>17.660.828</b>	<b>-</b>	<b>17.660.828</b>	<b>Ending Balance</b>
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(8.046.776)	-	(8.046.776)	<i>Beginning balance</i>
Pembebanan tahun berjalan	-	(1.694.108)	-	(1.694.108)	<i>Charge for the year</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>(9.740.884)</b>	<b>-</b>	<b>(9.740.884)</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto - 31 Desember 2014</b>	<b>-</b>	<b>7.919.944</b>	<b>-</b>	<b>7.919.944</b>	<b>Net Carrying Value - December 31, 2014</b>
<b>31 Desember 2013</b>					<b>December 31, 2013</b>
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	13.534.974	5.327.250	18.862.224	<i>Beginning balance</i>
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	10.685	-	-	10.685	<i>Transfer from exploration and evaluation assets</i> <i>(Note 7)</i>
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(10.685)	10.685	-	-	<i>Transfer from/(to) producing mines</i>
Pembebanan pengupasan tanah ditangguhkan	-	-	(5.327.250)	(5.327.250)	<i>Charge of deferred stripping</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>13.545.659</b>	<b>-</b>	<b>13.545.659</b>	<b>Ending Balance</b>
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(7.122.419)	-	(7.122.419)	<i>Beginning balance</i>
Pembebanan tahun berjalan	-	(924.357)	-	(924.357)	<i>Charge for the year</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>(8.046.776)</b>	<b>-</b>	<b>(8.046.776)</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto - 31 Desember 2013</b>	<b>-</b>	<b>5.498.883</b>	<b>-</b>	<b>5.498.883</b>	<b>Net Carrying Value - December 31, 2013</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas tambang dalam pengembangan maupun tambang produktif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The management believes that there was no impairment indicator for mines under construction and producing mines as of December 31, 2014 and 2013.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Nilai Perolehan</b>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<b>Cost</b>
Tanah	299.057	1.474	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	10.372.268	1.940.509	-	7.043.101	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	20.755.109	178.945	844.052	5.776.258	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	235.225	57.844	-	987.646	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.166.296	81.227	888	6.284	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	8.561.930	2.676.142	-	(8.055.804)	Constructions in progress
	41.389.885	4.936.141	844.940	5.757.485	
					51.238.571
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	7.486.215	136.425	-	(5.757.485)	Heavy equipment and vehicles
Total Nilai Perolehan	48.876.100	5.072.566	844.940	-	
					<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	682.440	1.452.088	-	-	Direct Ownership
Mesin, alat berat dan kendaraan	18.583.891	1.581.087	837.260	3.849.395	Building and infrastructure
Peralatan tambang	124.091	104.214	-	-	Machinery, heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	857.179	182.013	888	-	Mining equipment
	20.247.601	3.319.402	838.148	3.849.395	Office furniture and fixtures
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	3.356.951	1.226.698	-	(3.849.395)	Heavy equipment and vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	23.604.552	4.546.100	838.148	-	
					<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>25.271.548</b>				<b>Net Carrying Value</b>
31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Nilai Perolehan</b>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<b>Cost</b>
Tanah	243.308	55.749	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	2.673.347	1.118.236	-	6.580.685	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	20.920.890	437.518	627.715	24.416	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	173.617	61.882	274	-	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.071.825	94.471	-	-	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	8.665.896	6.476.719	-	(6.580.685)	Constructions in progress
	33.748.883	8.244.575	627.989	24.416	
					41.389.885
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	6.151.201	1.359.430	-	(24.416)	Heavy equipment and vehicles
Total Nilai Perolehan	39.900.084	9.604.005	627.989	-	
					<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	419.919	262.521	-	-	Direct Ownership
Mesin, alat berat dan kendaraan	17.732.860	1.470.516	623.267	3.782	Building and infrastructure
Peralatan tambang	84.926	39.439	274	-	Machinery, heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	682.077	175.102	-	-	Mining equipment
	18.919.782	1.947.578	623.541	3.782	Office furniture and fixtures
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	1.870.969	1.489.764	-	(3.782)	Heavy equipment and vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	20.790.751	3.437.342	623.541	-	
					<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>19.109.333</b>				<b>Net Carrying Value</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban pokok penjualan	4.378.056	3.283.214	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	168.044	154.128	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Total</b>	<b>4.546.100</b>	<b>3.437.342</b>	<b>Total</b>

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Penerimaan dari penjualan	168.197	118.538	<i>Proceeds from sales</i>
Nilai buku	(6.792)	(4.448)	<i>Net book value</i>
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>161.405</b>	<b>114.090</b>	<b>Gains on sales of fixed assets</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan, (iii) peralatan tambang, dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan nilai perolehan sebesar US\$15.614.193 (2013: US\$15.082.024).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expenses were charged to operations as part of:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban pokok penjualan	4.378.056	3.283.214	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	168.044	154.128	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Total</b>	<b>4.546.100</b>	<b>3.437.342</b>	<b>Total</b>

An analysis of the gains on sales of fixed assets is as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Penerimaan dari penjualan	168.197	118.538	<i>Proceeds from sales</i>
Nilai buku	(6.792)	(4.448)	<i>Net book value</i>
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>161.405</b>	<b>114.090</b>	<b>Gains on sales of fixed assets</b>

As at December 31, 2014, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles, (iii) mining equipment, and (iv) office furniture and fixtures with acquisition cost amounting to US\$15,614,193 (2013: US\$15,082,024).

**Aset tetap dalam penyelesaian**

	<b>Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion</b>	<b>Nilai Perolehan/ Cost</b>	<b>Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Years of Completion</b>	<b>December 31, 2014</b>
<b>31 Desember 2014</b>				
Bangunan dan prasarana	8% - 95%	3.182.268	2015	<i>Building and infrastructure</i>

	<b>Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion</b>	<b>Nilai Perolehan/ Cost</b>	<b>Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Years of Completion</b>	<b>December 31, 2013</b>
Bangunan dan prasarana	50% - 90%	8.561.930	2014	<i>Building and infrastructure</i>

**Hak atas tanah**

Jenis kepemilikan hak atas tanah Entitas Anak berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun sampai dengan bulan September 2021. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**Constructions in progress**

	<b>Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion</b>	<b>Nilai Perolehan/ Cost</b>	<b>Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Years of Completion</b>	<b>December 31, 2014</b>
<b>31 Desember 2014</b>				
Bangunan dan prasarana	8% - 95%	3.182.268	2015	<i>Building and infrastructure</i>

	<b>Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion</b>	<b>Nilai Perolehan/ Cost</b>	<b>Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Years of Completion</b>	<b>December 31, 2013</b>
Bangunan dan prasarana	50% - 90%	8.561.930	2014	<i>Building and infrastructure</i>

**Land rights**

The Subsidiary's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which are valid for 20 years until September 2021. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**Kapitalisasi biaya pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha ke aset tetap sebesar US\$17,783 (2013: US\$39,241) berdasarkan tingkat kapitalisasi 3,17% (2013: 34,46%).

**Asuransi**

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$17,304,780 (2013: US\$19,557,122). Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

**Penurunan Nilai Aset**

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**Perusahaan**

Dalam Dolar AS

PT Bank CIMB Niaga Tbk

**2014**

3.743.709

**2013**

5.310.663

**The Company**

In US Dollar

PT Bank CIMB Niaga Tbk

**Perusahaan**

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga dengan total maksimum pinjaman sebesar US\$7,500,000. Fasilitas pinjaman bersifat revolving dan bertujuan untuk modal kerja dalam rangka pemenuhan kontrak penjualan batubara kepada para pembeli. Pinjaman ini harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak tanggal penarikan sampai dengan 22 Mei 2014. Pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan dan CIMB Niaga memperpanjang periode fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Februari 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

**Capitalization of borrowing cost**

As of December 31, 2014, the total borrowing costs capitalized by the Group to its fixed assets amounted to US\$17,783 (2013: US\$39,241) based on capitalization rate of 3.17% (2013: 34.46%).

**Insurance**

As of December 31, 2014, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$17,304,780 (2013: US\$19,557,122). Management believes that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

**Impairment of Assets**

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

**10. SHORT-TERM BANK LOAN**

**The Company**

In US Dollar

PT Bank CIMB Niaga Tbk

**The Company**

On February 22, 2013, the Company has obtained credit facility from CIMB Niaga with total maximum credit limit amounting to US\$7,500,000. The credit facility is revolving and used for working capital purposes in order to fulfill sales agreement of coal to customers. This loan shall be repaid through quarterly installments from the date of withdrawal up to May 22, 2014. On May 23, 2014, the Company and CIMB Niaga extended the period of the credit facility until February 28, 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 7,00%).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan, antara lain:

1. Piutang usaha Entitas Anak sampai dengan US\$17.000.000.
2. Piutang usaha Perusahaan sampai dengan US\$9.375.000.

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, pembagian dividen tunai, merger, akuisisi, penjaminan aset, perubahan anggaran dasar, struktur permodalan, susunan anggota direksi, dewan komisaris serta pemegang saham.

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup klausul mengenai *cross-collateral* dengan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga yang diperoleh Entitas Anak (Catatan 14).

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari CIMB Niaga yang isinya menyetujui pembayaran dividen, peningkatan modal dasar, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, perubahan nominal saham dan akuisisi Entitas Anak.

**11. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama terkait dengan jasa penambangan batubara untuk Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Dalam Dolar AS	7.561.414	2.039.686	In US Dollar
Dalam Rupiah	5.150.031	4.972.355	In Rupiah
Sub-total	12.711.445	7.012.041	Sub-total
<b>Pihak Berelasi (Catatan 22)</b>			<b>Related Parties (Note 22)</b>
Dalam Dolar AS	124.469	-	In US Dollar
Dalam Rupiah	259	436.500	In Rupiah
Sub-total	124.728	436.500	Sub-total
<b>Total</b>	<b>12.836.173</b>	<b>7.448.541</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**10. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

**The Company (continued)**

*This credit facility bears annual interest rates of 6.50% for the year ended December 31, 2014 (2013: 7.00%).*

*These loan facilities are guaranteed with, among others:*

1. *Trade receivables of the Subsidiary up to US\$17,000,000.*
2. *Trade receivables of the Company up to US\$9,375,000.*

*Based on the restrictions stipulated in the loan agreements, the Company is required, among others, to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the bank with respect to, among others, distribution of cash dividend, merger, acquisition, pledge of its assets, change of articles of association, capital structure, members of the boards of directors and commissioners and shareholders.*

*The loan agreement also includes a clause regarding cross-collateral between the loan facilities obtained by the Subsidiary from CIMB Niaga (Note 14).*

*On October 18, 2013, the Company received letter from CIMB Niaga which approved the payment of dividend, increase of authorized share capital, increase of issued and fully paid share capital, change of par value per share and acquisition of a Subsidiary.*

**11. TRADE PAYABLES**

*Trade payables primarily relate to coal mining services for the Group, with the following details:*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 22.

**12. BEBAN AKRUAL**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Biaya kontraktor	5.590.134	4.148.279	Contractor fee
Pajak yang masih harus dibayar	723.499	2.080.310	Accrued taxes
Bonus	643.087	-	Bonuses
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	906.408	1.097.163	Others (each below US\$500,000)
<b>Total</b>	<b>7.863.128</b>	<b>7.325.752</b>	<b>Total</b>

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**11. TRADE PAYABLES (continued)**

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 22.

**12. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Biaya kontraktor	5.590.134	4.148.279	Contractor fee
Pajak yang masih harus dibayar	723.499	2.080.310	Accrued taxes
Bonus	643.087	-	Bonuses
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	906.408	1.097.163	Others (each below US\$500,000)
<b>Total</b>	<b>7.863.128</b>	<b>7.325.752</b>	<b>Total</b>

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.

**13. PERPAJAKAN**

**Tagihan pajak penghasilan**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
2013 - Entitas Anak	1.159.427	1.183.303	2013 - Subsidiary

**Utang pajak**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Perusahaan			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	2.004	2.118	Article 4(2)
Pasal 21	32.034	59.503	Article 21
Pasal 23	52.774	11.597	Article 23
Pasal 25	100.052	288.144	Article 25
Pasal 29	2.358.972	395.959	Article 29
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	19.588	-	Value added tax ("VAT")
Pajak bumi dan bangunan	-	73.696	Property tax
<b>Sub-total</b>	<b>2.565.424</b>	<b>831.017</b>	<b>Sub-total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Utang pajak (lanjutan)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Subsidiary</b>
<b>Entitas Anak</b>			<i>Income taxes</i>
Pajak penghasilan			
Pasal 4(2)	3.584	29.710	Article 4(2)
Pasal 15	683	-	Article 15
Pasal 21	76.381	84.036	Article 21
Pasal 23	77.722	89.731	Article 23
Pasal 25	79.459	165.198	Article 25
Pasal 29	450.604	-	Article 29
PPN	93.664	153.121	VAT
Sub-total	<b>782.097</b>	<b>521.796</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>3.347.521</b>	<b>1.352.813</b>	<b>Total</b>

**Beban Pajak Penghasilan**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Income Tax Expense</b>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	3.248.568	860.104	Company
Entitas Anak	1.883.033	904.352	Subsidiary
Sub-total	<b>5.131.601</b>	<b>1.764.456</b>	<i>Sub-total</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan			<i>Deferred income tax expense (benefit)</i>
Perusahaan	(639.514)	527.478	Company
Entitas Anak	(867.140)	363.658	Subsidiary
Sub-total	<b>(1.506.654)</b>	<b>891.136</b>	<i>Sub-total</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini yang berasal dari tahun sebelumnya			<i>Adjustment in respect of current income tax of the previous years</i>
Perusahaan	-	66.912	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Sub-total	<b>-</b>	<b>66.912</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>3.624.947</b>	<b>2.722.504</b>	<b>Income tax expense, net</b>

**Pajak kini**

Sehubungan dengan adopsi PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", Kelompok Usaha menerapkan perubahan mata uang pembukuan ke Dolar AS untuk tujuan pajak. Perubahan pelaporan menggunakan Dolar AS telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-1175/WPJ.19/2013 tanggal 9 September 2013 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014.

**Current tax**

In relation to the adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", the Group applied for change of bookkeeping currency for tax purposes into US Dollar. The change of bookkeeping currency to US Dollar was approved by the Ministry of Finance of the Republic Indonesia - Directorate General of Taxation in its Decision Letter No. KEP-1175/WPJ.19/2013 dated September 9, 2013 and became effective on January 1, 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	17.552.006	6.572.610	Profit before tax per consolidated statement of comprehensive income
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi	145.594	(494.558)	Net changes in unrealized inter-company profits
Laba Entitas Anak sebelum pajak	(5.195.778)	(632.127)	Income of Subsidiary before tax
Penyesuaian proforma	-	(1.475.432)	Proforma adjustment
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	-	(616.363)	Difference between Rupiah and US Dollar reporting
Laba sebelum pajak Perusahaan	12.501.822	3.354.130	Profit before tax of the Company
<b>Ditambah (dikurangi):</b>			<b>Add (deduct):</b>
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(9.233)	(238.488)	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja	184.824	44.552	Provision for employee benefit
Penyisihan untuk bonus karyawan	321.543	-	Provision for employees' bonus
Penyisihan penutupan tambang	30.142	-	Provision for mine closure
Biaya pungutan daerah	-	(233.852)	Regional fee
Selisih kurs atas translasi	-	(1.682.125)	Exchange difference from translations
Beda tetap:			Permanent differences:
Denda	-	64.974	Penalties
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	31.527	54.057	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak			Income already subjected to final income tax
penghasilan bersifat final	(66.353)	(7.326)	Difference between Rupiah and US Dollar reporting
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	-	2.084.492	
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>12.994.272</b>	<b>3.440.414</b>	<b>Taxable Income</b>

Beban pajak kini dan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	3.248.568	860.104	Current income tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income tax
Pasal 23	17.520	105	Article 23
Pasal 25	872.076	464.040	Article 25
Sub-total	889.596	464.145	Sub-total
<b>Utang Pajak Penghasilan</b>	<b>2.358.972</b>	<b>395.959</b>	<b>Income Tax Payable</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Rekonsiliasi tarif pajak efektif**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	17.552.006	6.572.610	<i>Profit before tax per consolidated statement of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.388.002	1.643.152	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects on:</i>
Denda	31.519	16.244	<i>Penalties</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	70.401	748.720	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(53.075)	(24.004)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini yang berasal dari tahun sebelumnya	-	66.912	<i>Adjustments in respect of current income tax of the previous year</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	-	271.480	<i>Tax effect on the difference between Rupiah and US Dollar reporting</i>
Selisih kurs dari perubahan mata uang pembukuan untuk perpajakan	(811.900)	-	<i>Exchange difference from change in bookkeeping currency for tax purposes</i>
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>3.624.947</b>	<b>2.722.504</b>	<b><i>Income tax expense, net</i></b>

**Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b><i>Company</i></b>
Penyisihan imbalan kerja	94.876	48.670	<i>Provision for employee benefit</i>
Penyisihan bonus	80.386	-	<i>Provision for bonuses</i>
Aset tetap	16.435	(72.184)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penutupan tambang	7.536	-	<i>Provision for mine closure</i>
Transaksi sewa pembiayaan	(3.764)	-	<i>Finance lease transactions</i>
Selisih kurs atas translasi	-	(420.531)	<i>Exchange difference from translations</i>
<b>Aset pajak tangguhan, neto (Liabilitas pajak tangguhan, neto)</b>	<b>195.469</b>	<b>(444.045)</b>	<b><i>Deferred tax assets, net (Deferred tax liabilities, net)</i></b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

### **13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

## Pajak Tangguhan (lanjutan)

<b>Entitas Anak</b>		<b>2014</b>
Transaksi sewa pembiayaan		(136.201)
Penyisihan imbalan kerja		412.932
Aset tetap		421.416
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi		102.223
Penyisihan bonus		80.386
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain		65.654
Penyisihan penutupan tambang		61.019
Selisih kurs atas translasi		-
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>		<b>1.007.429</b>

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

Tambahan liabilitas pajak signifikan yang dibebankan oleh Kantor Pajak

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak pada periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**For the Year then Ended**  
**Issued in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

### **13. TAXATION (continued)**

### ***Deferred Tax (continued)***

<b>2013</b>	<b>Subsidiary</b>
353,587	<i>Finance lease transactions</i>
338,817	<i>Provision for employee benefit</i>
(148,321)	<i>Fixed assets</i>
	<i>Net changes in unrealized inter-company profits</i>
65,822	<i>Provision for bonuses</i>
-	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
86,887	<i>Provision for mine closure</i>
-	<i>Exchange difference from translations</i>
<b>(556,503)</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>
<b>140,289</b>	

*In accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.*

*The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest at the end of 2013.*

### ***Significant additional tax liabilities imposed by the Tax Office***

*The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office during the reporting periods are as follows:*

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities, Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts to be Charged to Operations	Jumlah Keberatan, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
2014	68	68	—
2009	11.430	11.430	—
2009	9.082	9.082	—
2009	15.760	15.760	—
2008	73.920	73.920	—
2009	15.788	15.788	—

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Tambahan liabilitas pajak signifikan yang dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities, Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts to be Charged to Operations	Jumlah Keberatan, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
<b>Perusahaan/Company</b>			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013			
Pajak Penghasilan/Income Taxes			
Pasal 25/Article 25	2004 2005 2006 2007 2008 2012 2013	13 9 17 4 99.112 12.799 19.931	13 9 17 4 99.112 12.799 19.931
Entitas Anak/Subsidiary			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013			
PPN/VAT	2007 2011	10 12.872	10 12.872
Pajak Penghasilan/Income Taxes			
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2007 2008 2011 2012 2013	10 10 62 491 491	10 10 62 491 491
Pasal 15/Article 15	2007 2008 2011 2012 2013	30 52 18 891 7.545	30 52 18 891 7.545
Pasal 21/Article 21	2006 2007 2008 2011 2012 2013	18 891 7.545 12.676 270 11	18 891 7.545 12.676 270 11
Pasal 23/Article 23	2006 2007 2008 2010 2011 2012 2013	11 9.126 18.701 477.846 105.993 270 10.210	11 9.126 18.701 477.846 105.993 270 10.210
Pasal 25/Article 25	2008 2009 2010 2011 2012 2013	1.429.804 21.673 151.911 142.862 40.654	1.429.804 21.673 151.911 142.862 40.654

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. TAXATION (continued)**

**Significant additional tax liabilities imposed by the Tax Office (continued)**

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities, Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts to be Charged to Operations	Jumlah Keberatan, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
<b>Perusahaan/Company</b>			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013			
Pajak Penghasilan/Income Taxes			
Pasal 25/Article 25	2004 2005 2006 2007 2008 2012 2013	13 9 17 4 99.112 12.799 19.931	13 9 17 4 99.112 12.799 19.931
Entitas Anak/Subsidiary			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013			
PPN/VAT	2007 2011	10 12.872	10 12.872
Pajak Penghasilan/Income Taxes			
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2007 2008 2011 2012 2013	10 10 62 491 491	10 10 62 491 491
Pasal 15/Article 15	2007 2008 2011 2012 2013	30 52 18 891 7.545	30 52 18 891 7.545
Pasal 21/Article 21	2006 2007 2008 2011 2012 2013	18 891 7.545 12.676 270 11	18 891 7.545 12.676 270 11
Pasal 23/Article 23	2006 2007 2008 2010 2011 2012 2013	11 9.126 18.701 477.846 105.993 270 10.210	11 9.126 18.701 477.846 105.993 270 10.210
Pasal 25/Article 25	2008 2009 2010 2011 2012 2013	1.429.804 21.673 151.911 142.862 40.654	1.429.804 21.673 151.911 142.862 40.654

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Perusahaan Dalam Rupiah</b>			<b>The Company In Rupiah</b>
<b>Utang sewa pembiayaan</b>			<b>Obligations under finance leases</b>
PT Mandiri Tunas Finance	30.541	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	12.417	-	PT Orix Indonesia Finance
<b>Sub-total</b>	<b>42.958</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas Anak Dalam Dolar AS</b>			<b>Subsidiary In US Dollar</b>
<b>Utang bank</b>			<b>Bank loan</b>
CIMB Niaga	-	4.025.750	CIMB Niaga
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>4.025.750</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Utang sewa pembiayaan</b>			<b>Obligations under finance leases</b>
PT Astra Sedaya Finance	384.723	1.596.450	PT Astra Sedaya Finance
PT Austindo Nusantara	6.966	-	PT Austindo Nusantara
PT Mitra Pinasthika	-	46.928	PT Mitra Pinasthika
Mustika Finance	-	-	Mustika Finance
<b>Sub-total</b>	<b>391.689</b>	<b>1.643.378</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
<b>Utang sewa pembiayaan</b>			<b>Obligations under finance leases</b>
PT Mandiri Tunas Finance	96.834	152.493	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	39.563	-	PT Orix Indonesia Finance
<b>Sub-total</b>	<b>136.397</b>	<b>152.493</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Utang pembiayaan konsumen</b>			<b>Consumer financing loans</b>
PT Mandiri Tunas Finance	139.608	583.576	PT Mandiri Tunas Finance
<b>Sub-total</b>	<b>139.608</b>	<b>583.576</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>710.652</b>	<b>6.405.197</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(626.058)	(5.791.106)	<b>Less current maturities portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>84.594</b>	<b>614.091</b>	<b>Long-term portion</b>

**Perusahaan**

**Utang Sewa Pembiayaan**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance dan PT Orix Indonesia Finance untuk beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 24 - 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 10,93% sampai dengan 13,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah US\$27.333 untuk 2015, US\$15.423 untuk 2016, dan US\$202 untuk 2017.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**14. LONG-TERM DEBTS**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Subsidiary In US Dollar</b>			<b>Subsidiary In US Dollar</b>
<b>Bank loan</b>			<b>Bank loan</b>
CIMB Niaga	4.025.750	4.025.750	CIMB Niaga
<b>Sub-total</b>	<b>4.025.750</b>	<b>4.025.750</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Obligations under finance leases</b>			<b>Obligations under finance leases</b>
PT Astra Sedaya Finance	384.723	1.596.450	PT Astra Sedaya Finance
PT Austindo Nusantara	6.966	-	PT Austindo Nusantara
PT Mitra Pinasthika	-	46.928	PT Mitra Pinasthika
Mustika Finance	-	-	Mustika Finance
<b>Sub-total</b>	<b>391.689</b>	<b>1.643.378</b>	<b>Sub-total</b>
<b>In Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
<b>Obligations under finance leases</b>			<b>Obligations under finance leases</b>
PT Mandiri Tunas Finance	96.834	152.493	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	39.563	-	PT Orix Indonesia Finance
<b>Sub-total</b>	<b>136.397</b>	<b>152.493</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Consumer financing loans</b>			<b>Consumer financing loans</b>
PT Mandiri Tunas Finance	139.608	583.576	PT Mandiri Tunas Finance
<b>Sub-total</b>	<b>139.608</b>	<b>583.576</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>710.652</b>	<b>6.405.197</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(626.058)	(5.791.106)	<b>Less current maturities portion</b>
<b>Long-term portion</b>	<b>84.594</b>	<b>614.091</b>	<b>Long-term portion</b>

**The Company**

**Obligations under Finance Leases**

The Company has several finance lease arrangements with PT Mandiri Tunas Finance and PT Orix Indonesia Finance for several vehicles. These obligations under finance leases are payable through 24 - 36 monthly installments. These aforementioned obligations under finance leases bear annual interest from 10.93% to 13.50% for the year ended December 31, 2014.

The combined repayment schedules of the obligations under finance leases are US\$27,333 in 2015, US\$15,423 in 2016, and US\$202 in 2017.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak**

Utang Bank

Pada tanggal 8 Juni 2010, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit baru dari CIMB Niaga berupa: (i) fasilitas pinjaman investasi *Tranche A* dengan batas kredit maksimum sebesar US\$8.000.000; dan (ii) fasilitas pinjaman investasi *Tranche B* dengan batas kredit maksimum sebesar US\$16.103.000. Fasilitas pinjaman investasi *Tranche A* digunakan untuk keperluan pembiayaan akuisisi aset tetap dan alat berat sebesar US\$13.250.000, sedangkan fasilitas pinjaman investasi *Tranche B* digunakan untuk pembiayaan investasi dan ekspansi tambang batubara. Pinjaman ini harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak bulan September 2011 sampai dengan bulan Juni 2014 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 25 Februari 2011, Entitas Anak telah menarik penuh fasilitas pinjaman investasi *Tranche B* dari CIMB Niaga sebesar US\$7.224.000.

Pada tanggal 24 April 2012, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman investasi *Tranche A* yang diperoleh dari CIMB Niaga sebesar US\$7.253.204.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan, antara lain:

1. Piutang usaha Entitas Anak sampai dengan US\$17.000.000.
2. Jaminan pribadi dari Tn. Athanasius Tossin Suharya.
3. Gadai saham Perusahaan dan Entitas Anak.
4. Aset tetap Entitas Anak dengan nilai penjaminan sebesar US\$8.840.117.
5. Jaminan Perusahaan.

Perjanjian pinjaman di atas mensyaratkan Entitas Anak untuk melakukan pemberitahuan ke kreditor atas pembagian dividen tunai, dividen saham dan/atau saham bonus, serta melarang pelunasan atau konversi utang obligasi konversi.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**14. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Subsidiary**

Bank Loan

On June 8, 2010, the Subsidiary obtained new credit facilities from CIMB Niaga, which comprise: (i) investment credit facility *Tranche A* with a maximum credit limit of US\$8,000,000; and (ii) investment credit facility *Tranche B* with a maximum credit limit of US\$16,103,000. Investment credit facility *Tranche A* was intended to finance the acquisitions of fixed asset and heavy equipment amounting to US\$13,250,000, while investment credit facility *Tranche B* was intended to finance investment and coal mining expansion. These loans are being repaid through quarterly installments from September 2011 until June 2014 and bear interest at annual rates of 7.50% for the years ended December 31, 2014 and 2013.

On February 25, 2011, the Subsidiary fully withdrew the investment credit facility *Tranche B* from CIMB Niaga amounting to US\$7,224,000.

On April 24, 2012, the Subsidiary fully repaid investment credit facility *Tranche A* obtained from CIMB Niaga amounting to US\$7,253,204.

These loan facilities are guaranteed with, among others:

1. Trade receivables of the Subsidiary up to US\$17,000,000.
2. Personal guarantee from Mr. Athanasius Tossin Suharya.
3. Pledge of shares of the Company and Subsidiary.
4. Fixed assets of the Subsidiary valued at US\$8,840,117.
5. Corporate guarantee of the Company.

The related credit agreements require the Subsidiary to inform the creditor concerning distribution of cash dividends, share dividends, and/or bonus share and prohibit the repayment or conversion of convertible bonds.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Utang Bank (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup klausul mengenai *cross-collateral* dengan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga yang diperoleh Perusahaan (Catatan 10).

Pada tanggal 10 Juni 2014, Entitas Anak telah melakukan pelunasan terhadap seluruh utang bank CIMB Niaga.

Utang Sewa Pembiayaan

Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Austindo Nusantara dan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance untuk perolehan beberapa kendaraan, mesin dan alat berat. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar 7,01% sampai dengan 11,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 7,00% sampai dengan 11,00%).

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>Year</u>
2014	-	1.321.456	2014
2015	472.160	428.729	2015
2016	55.122	45.686	2016
2017	804	-	2017
<b>Total</b>	<b>528.086</b>	<b>1.795.871</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**14. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Subsidiary (continued)**

Bank Loan (continued)

The loan agreement also include a clause regarding cross-collateral between the loan facilities obtained by the Company from CIMB Niaga (Note 10).

On June 10, 2014, the Subsidiary fully repaid the bank loan due to CIMB Niaga.

Obligations under Finance Leases

Subsidiary has several finance lease arrangements with PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Austindo Nusantara and PT Mitra Pinasthika Mustika Finance to finance acquisitions of several vehicles, machinery and heavy equipments. These obligations under finance leases are payable through 36 monthly installments. These aforementioned obligations under finance leases bear annual interest from 7.01% to 11.50% for the year ended December 31, 2014 (2013: 7.00% to 11.00%).

The combined repayment schedules of the obligations under finance leases are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Utang Pembiayaan Konsumen

Entitas Anak memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa kendaraan, mesin dan alat berat yang merupakan jaminan atas masing-masing pinjaman. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 11,00% sampai dengan 13,38% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 11,00% sampai dengan 12,75%).

Jadwal gabungan pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Tahun	2014	2013	Year
2014	-	443.900	2014
2015	126.565	139.676	2015
2016	13.043	-	2016
<b>Total</b>	<b>139.608</b>	<b>583.576</b>	<b>Total</b>

**15. IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Tenaga Kerja. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaria independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, tanggal 31 Desember 2014.

**Asumsi-asumsi Signifikan dalam Perhitungan Aktuaria**

Tingkat diskonto tahunan	: 8,60% (Perusahaan) dan 8,40% (Entitas Anak) (2013: 8,90%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ 8.60% (the Company) and 8.40% (Subsidiary) (2013: 8.90%) for the year ended December 31, 2014	: Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 8,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013/ 8.00% for the years ended December 31, 2014 and 2013	: Future annual salary increase rate

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**14. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Subsidiary (continued)**

Consumer Financing Loans

Subsidiary obtains several consumer financing loans from PT Mandiri Tunas Finance to finance the purchases of vehicles, machinery and heavy equipments, which are the collateral for the respective loans. These loans are repayable through 36 monthly installments and bear annual interest at rates ranging from 11.00% to 13.38% for the year ended December 31, 2014 (2013: 11.00% to 12.75%).

The combined repayment schedules of consumer financing loans are as follows:

**15. EMPLOYEE BENEFITS**

The Group recognizes employee benefit expense as required by the Labor Law. The employee benefit expense was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuary reports of independent firm, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated December 31, 2014.

**Significant Assumptions in the Actuarial Calculations**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**15. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Asumsi-asumsi Signifikan dalam Perhitungan Aktuaria (lanjutan)**

Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ <i>10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years</i>	:	<i>Annual employee turn-over rate</i>
---	---	--	---	---------------------------------------

Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ <i>10% from mortality rate</i>	:	<i>Annual disability rate</i>
-----------------------	---	--	---	-------------------------------

Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	<i>Normal retirement age</i>
---------------------	---	-------------------	---	------------------------------

Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia III (TMI III) <i>Indonesian Mortality Table III (TMI III)</i>	:	<i>Mortality rate</i>
------------------	---	--	---	-----------------------

**Rincian Mutasi Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja**

**Details of Movements of Present Value of Employee Benefit Obligations**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Nilai kini kewajiban awal tahun	1.451.516	1.925.236	<i>Present value of obligations at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	436.503	379.733	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	128.784	93.349	<i>Interest costs</i>
Laba aktuarial	(71.222)	(473.748)	<i>Actuarial gains on obligation</i>
Imbalan yang dibayarkan	(82.243)	(91.683)	<i>Benefits paid</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(29.287)	(381.371)	<i>Foreign exchange difference</i>
 <b>Nilai kini kewajiban akhir tahun</b>	<b>1.834.051</b>	<b>1.451.516</b>	 <i>Present value of obligations at end of year</i>

**Rincian Beban Imbalan Kerja**

**Details of Employee Benefit Expense**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Biaya jasa kini	250.987	379.733	<i>Current service cost</i>
Penyesuaian peserta baru	185.516	-	<i>Adjustment for new entrants</i>
Biaya bunga	128.784	93.349	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	(2.345)	16.592	<i>Amortization of past service cost</i>
 <b>Total</b>	<b>562.942</b>	<b>489.674</b>	 <b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**15. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Rincian Liabilitas Imbalan Kerja**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.834.051	1.451.516	Present value of employee benefit obligations
Rugi aktuaria yang belum diakui, neto	197.179	98.432	Unrecognized actuarial loss, net
<b>Total</b>	<b>2.031.230</b>	<b>1.549.948</b>	<b>Total</b>

**Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Kerja**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal tahun	1.549.948	1.394.158	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	562.942	489.674	Provision during the year
Imbalan yang dibayarkan	(50.388)	(45.642)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	(31.272)	(288.242)	Foreign exchange difference
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b>2.031.230</b>	<b>1.549.948</b>	<b>Employee benefit liabilities</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja masing-masing sebesar US\$1.925.236, US\$1.210.213 dan US\$723.440.

**Movements in the Balance of Employee Benefit Liabilities**

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the present value of post-employment benefit obligations amounted to US\$1,925,236, US\$1,210,213 and US\$723,440, respectively.

**16. EKUITAS**

**Modal Saham**

Pada tanggal 31 Desember 2014, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Jumlah Setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah Equivalent</b>	<b>Shareholders</b>
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736.363.152	60,00	6.461.654	73.636.315.200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Idemitsu Kosan Co., Ltd	368.181.600	30,00	3.232.619	36.818.160.000	Idemitsu Kosan Co., Ltd
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	122.727.200	10,00	1.049.399	12.272.720.000	Public (with each ownership interest below 5%)
<b>Total</b>	<b>1.227.271.952</b>	<b>100,00</b>	<b>10.743.672</b>	<b>122.727.195.200</b>	<b>Total</b>

**16. EQUITY**

**Share Capital**

As of December 31, 2014, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. EKUITAS (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 41 tanggal 20 Desember 2013 dan ditegaskan kembali dalam Akta No. 85 tanggal 30 Juni 2014 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham perusahaan menyetujui keputusan-keputusan sebagai berikut:

- Perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan secara keseluruhan untuk disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1.
- Penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 194.919.662 saham melalui penawaran umum perdana.
- Alokasi saham sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah penerbitan saham baru dalam rangka *Employee Stock Allocation (ESA)*.
- Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum perdana.
- Menyetujui perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-03576.40.21.2014 tanggal 30 Juni 2014, serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan dengan surat No. AHU-04753.40.20.2014 tanggal 30 Juni 2014

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menerbitkan 122.727.200 saham baru melalui penawaran umum saham perdana, sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 1.227.271.952 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2013, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah Setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	773.181.292	70,00	6.779.920	77.318.129.200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Tn. Athanasius Tossin Suharya	232.888.450	21,08	2.046.474	23.288.845.000	Mr. Athanasius Tossin Suharya
PT Baramulti Sugih Sentosa	98.475.010	8,92	867.879	9.847.501.000	PT Baramulti Sugih Sentosa
<b>Total</b>	<b>1.104.544.752</b>	<b>100,00</b>	<b>9.694.273</b>	<b>110.454.475.200</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**16. EQUITY (continued)**

**Share Capital (continued)**

Based on the Notarial Deed No. 41 of Fathiah Helmi, S.H. dated December 20, 2013, and reaffirmed by the Notarial Deed No.85 of Fathiah Helmi, S.H. dated June 30, 2014 in Jakarta, the shareholders agreed on the following:

- Change in the Company's status from a Non-public Company to a Public Company.
- Amendment of the entire Articles of Association of the Company to comply with the requirements of Bapepam-LK No. IX.J.1.
- Issuance of a maximum of 194,919,662 shares through an initial public offering.
- Allocation of a maximum of 10% share of the total issuance of new shares to Employee Stock Allocation (ESA).
- Give authority to the Directors to exercise all necessary actions in connection with the initial public offering (IPO).
- Approved changes in members of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The said changes were approved by the Minister of Law and Human Rights in letter No. AHU-03576.40.21.2014 dated June 30, 2014 and registered in the Company Register with letter No. AHU-04753.40.20.2014 dated June 30, 2014.

In July 2014, the Company issued 122,727,200 new shares through initial public offering, therefore, the number of issued and fully paid shares increased to 1,227,271,952 shares.

As of December 31, 2013, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. EKUITAS (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Tn. Athanasius Tossin Suharya, wakil komisaris utama Perusahaan, memiliki 232.888.450 (21,08%) saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Dirhamdan, S.H. No. 9 tanggal 27 Agustus 2013, Ir. Tadjuddin Noer Said dan Hj. Udin Hianggio setuju untuk menjual masing-masing sebanyak 49 dan 35 saham Perusahaan kepada Tn. Athanasius Tossin Suharya. Pengalihan saham tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima pada tanggal 27 September 2013 melalui surat No. AHU-AH.01.10-40116.

Berdasarkan Akta No. 10 dari Notaris Dirhamdan, S.H. tanggal 17 September 2013, para pemegang saham setuju untuk:

- Mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham.
- Meningkatkan modal dasar dari Rp2.500.000.000 yang terbagi atas 2.500 saham menjadi Rp390.000.000.000 yang terbagi atas 3.900.000.000 saham.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp99.302.000.000 yang terbagi atas 993.020.000 saham. Tambahan modal saham ditempatkan oleh:
  1. PT Baramulti Sugih Sentosa sebanyak 85.750.000 saham yang disetor seluruhnya dari hasil rekapitalisasi dividen tahun 2012 dan 2011.
  2. PT Wahana Sentosa Cemerlang sebanyak 68.250.000 saham yang disetor dari hasil rekapitalisasi dividen 2012 dan 2011 dan 621.953.780 saham disetor dari setoran tunai.
  3. Tn. Athanasius Tossin Suharya sebanyak 210.066.220 saham yang disetor seluruhnya dari setoran tunai.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**16. EQUITY (continued)**

**Share Capital (continued)**

As of December 31, 2013, Mr. Athanasius Tossin Suharya, the Company's vice president commissioner, owned 232,888,450 (21.08%) shares of the Company.

Based on the Notarial Deed No. 9 of Dirhamdan, S.H. dated August 27, 2013, Ir. Tadjuddin Noer Said and Hj. Udin Hianggio agreed to sell 49 and 35 shares, respectively, in the Company to Mr. Athanasius Tossin Suharya. The said change was reported to the Minister of Law and Human Rights and was received on September 27, 2013 through letter No. AHU-AH.01.10-40116.

Based on the Notarial Deed No. 10 of Dirhamdan, S.H. dated September 17, 2013, the shareholders agreed to:

- Change the par value per share from Rp1,000,000 to Rp100.
- Increase the authorized share capital from Rp2,500,000,000 which consists of 2,500 shares to Rp390,000,000,000 which consist of 3,900,000,000 shares.
- Increase the issued and fully paid shares capital to Rp99,302,000,000 which consists of 993,020,000 shares. The new shares were subscribed by:
  1. PT Baramulti Sugih Sentosa for 85,750,000 shares which were fully paid from recapitalization of 2012 and 2011 dividends.
  2. PT Wahana Sentosa Cemerlang for 68,250,000 shares which were paid from recapitalization of 2012 and 2011 dividends and 621,953,780 shares which were paid by cash.
  3. Mr. Athanasius Tossin Suharya for 210,066,220 shares which were fully paid by cash.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. EKUITAS (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bupati Malinau atas perubahan anggaran dasar tersebut.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-51294.AH.01.02 tanggal 9 Oktober 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Dirhamdan, S.H. No. 15 tanggal 27 September 2013, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp110.454.475.200 yang terbagi atas 1.104.544.752 saham. Tambahan modal saham ditempatkan oleh:

1. PT Baramulti Sugih Sentosa sebanyak 9.295.010 saham yang disetor seluruhnya dari hasil rekapitalisasi dividen tahun 2013.
2. PT Wahana Sentosa Cemerlang sebanyak 80.247.512 saham yang disetor seluruhnya dari hasil rekapitalisasi dividen tahun 2013.
3. Tn. Athanasius Tossin Suharya sebanyak 21.982.230 saham yang disetor seluruhnya dari hasil rekapitalisasi dividen tahun 2013.

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bupati Malinau atas perubahan anggaran dasar tersebut.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima pada tanggal 29 Oktober 2013 sebagaimana didokumentasikan dalam surat No. AHU-AH.01.10-44870.

**Dividen**

Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham secara Edaran tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tahun 2013 kepada para pemegang saham. PT Baramulti Sugih Sentosa, PT Wahana Sentosa Cemerlang dan Tn. Athanasius Tossin Suharya merekapitalisasi dividen menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar US\$83.920, US\$724.517 dan US\$198.467.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**16. EQUITY (continued)**

**Share Capital (continued)**

On September 16, 2013, the Company obtained approval from Bupati Malinau for the above changes.

The said changes were approved by the Minister of Law and Human Rights in letter No. AHU-51294.AH.01.02 dated October 9, 2013.

Based on the Notarial Deed No. 15 of Dirhamdan, S.H. dated September 27, 2013, the shareholders agreed to increase issued and fully paid share capital to Rp110,454,475,200 which consist of 1,104,544,752 shares. The additional shares issued were subscribed by:

1. PT Baramulti Sugih Sentosa for 9,295,010 shares which were fully paid from recapitalization of 2013 dividend.
2. PT Wahana Sentosa Cemerlang for 80,247,512 shares which were fully paid from recapitalization of 2013 dividend.
3. Mr. Athanasius Tossin Suharya for 21,982,230 shares which are fully paid from recapitalization of 2013 dividend.

On September 20, 2013, the Company obtained approval from Bupati Malinau for the above changes.

The said change was reported to the Minister of Law and Human Rights and was received on October 29, 2013 as documented in letter No. AHU-AH.01.10-44870.

**Dividends**

The Company

Based on the Decision of the Circular Shareholders' Meeting held on September 27, 2013, the Company declared dividends for 2013 financial year to its shareholders. PT Baramulti Sugih Sentosa Sentosa, PT Wahana Sentosa Cemerlang and Mr. Athanasius Tossin Suharya recapitalized dividends to issued and fully paid share capital amounting to US\$83,920, US\$724,517 and US\$198,467, respectively.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. EKUITAS (lanjutan)**

**Dividen (lanjutan)**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen sebesar US\$1.539.126 dari laba tahun 2012 dan 2011 kepada para pemegang saham. Pada bulan Juli dan Agustus 2013, Perusahaan telah membayarkan dividen tunai kepada Ir. Tadjuddin Noer Said dan Hj. Udin Hianggio sebesar US\$204.637 (atau US\$2.436 per saham). Sementara itu, PT Baramulti Sugih Sentosa dan PT Wahana Sentosa Cemerlang merekapitalisasi dividen menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar US\$743.068 dan US\$591.421.

**Entitas Anak**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013, Entitas Anak mengumumkan pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2012 kepada para pemegang saham sebesar US\$256.840 (atau US\$13 per saham).

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**16. EQUITY (continued)**

**Dividends (continued)**

*In the Annual General Shareholders' Meeting held on July 24, 2013, the Company declared dividends amounting to US\$1,539,126 of profit for 2012 and 2011 to its shareholders. In July and August 2013, the Company paid such cash dividends to Ir. Tadjuddin Noer Said and Hj. Udin Hianggio amounting to US\$204,637 (or US\$2,436 per share). Meanwhile, PT Baramulti Sugih Sentosa Sentosa and PT Wahana Sentosa Cemerlang recapitalized dividends to issued and fully paid share capital amounting to US\$743,068 and US\$591,421, respectively.*

**Subsidiary**

*Based on the Minutes of the Annual General Shareholders' Meeting dated June 28, 2013, the Subsidiary declared cash dividends from the net income of 2012 financial year to its shareholders amounting to US\$256,840 (or US\$13 per share).*

**Capital Management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.*

*The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2014 and 2013.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.151.281	3.151.281	<i>The differences arising from restructuring transactions among entities under common control</i>
Agio saham	12.081.104	-	<i>Share premium</i>
<b>Total</b>	<b>15.232.385</b>	<b>3.151.281</b>	<b>Total</b>

**Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali**

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham Entitas Anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan (Catatan 1). Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

**The differences arising from restructuring transactions among entities under common control**

On September 25, 2013, several shareholders of Subsidiary, which are entities under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company (Note 1). The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of "Additional Paid-In Capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Pembayaran yang Dialihkan/ Consideration Transferred</b>	<b>Nilai Buku Aset Neto Entitas Anak/ Book Value of the Net Assets of Subsidiary</b>	<b>Selisih/ Difference</b>	<b>Shareholders</b>
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12.800	4.602.756	6.771.496	2.168.740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3.800	1.366.443	2.010.288	643.845	PT Baramulti Sugih Sentosa
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1.999	718.821	1.057.517	338.696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
<b>Total</b>	<b>18.599</b>	<b>6.688.020</b>	<b>9.839.301</b>	<b>3.151.281</b>	<b>Total</b>

**Agio Saham**

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada Juli 2014 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar US\$12.081.104.

**Share Premium**

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to US\$12,081,104.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**18. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	13.927.425	1.163.722.799	0,012	Year ended December 31, 2014
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013	3.544.615	461.723.820	0,008	Year ended December 31, 2013

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan pada perhitungan laba per saham di atas memperhitungkan pengaruh dari saham yang diterbitkan, rekapitalisasi dividen dan perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 per saham (Catatan 16).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**19. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan batubara adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
<b>Pihak berelasi (Catatan 22)</b>			<b>Related parties (Note 22)</b>
PT Baramulti Sugih Sentosa	119.406.033	113.895.696	PT Baramulti Sugih Sentosa
Idemitsu Kosan Co.,Ltd	3.196.248	-	Idemitsu Kosan Co.,Ltd
PT Hasil Bumi Kalimantan	1.674.520	1.799.812	PT Hasil Bumi Kalimantan
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Trafigura Pte. Ltd	4.032.983	-	Trafigura Pte. Ltd
Hang Ting Limited	483.041	-	Hang Ting Limited
Lainnya	25.362	-	Others
<b>Total</b>	<b>128.818.187</b>	<b>115.695.508</b>	<b>Total</b>

Selama tahun 2014, total penjualan kepada PT Baramulti Sugih Sentosa adalah sebesar US\$119.406.033 atau 92,69% dari total penjualan neto (2013: US\$113.895.696 atau 98,44%).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**18. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of basic earnings per share computation are as follows:

The weighted average number of shares used in the above basic earnings per share computation considered the effect of the issuance of shares, the recapitalization of dividends and the change in par value of the shares from Rp1,000,000 to Rp100 per share (Note 16).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014 and 2013.

**19. NET SALES**

The details of coal sales are as follow:

During 2014, total sales to PT Baramulti Sugih Sentosa were amounting to US\$119,406,033 or 92.69% of total net sales (2013: US\$113,895,696 or 98.44%).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<u>Biaya produksi:</u>			<u>Production cost:</u>
Jasa kontraktor	43.218.206	41.252.525	Contractor fee
Jasa pengangkutan	24.639.723	26.558.084	Hauling cost
Pemeliharaan	6.011.323	786.436	Maintenance
Penyusutan	4.378.056	3.283.214	Depreciation
Gaji dan tunjangan	4.204.161	4.331.553	Salaries and allowances
Bahan bakar	3.494.784	3.348.481	Fuel
Pemecahan batubara	2.317.128	2.594.954	Crushing coal
Suku cadang dan peralatan	1.281.201	1.363.482	Spareparts
Biaya kantor	371.574	513.357	Office expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	8.772.079	4.829.534	Others (each below US\$500,000)
<b>Sub-total</b>	<b>98.688.235</b>	<b>88.861.620</b>	<b>Sub-total</b>
Royalti	8.757.371	8.201.212	Royalties
<u>Persediaan batubara:</u>			<u>Coal inventories:</u>
Awal tahun	7.605.894	10.716.248	At the beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 6)	(12.033.255)	(7.605.894)	At end of the year (Note 6)
<b>Total</b>	<b>103.018.245</b>	<b>100.173.186</b>	<b>Total</b>

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN KEUANGAN**

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND FINANCE COSTS**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.914.864	2.734.515	Salaries and employee benefit
Jasa manajemen (Catatan 22)	715.440	1.555.194	Management fee (Note 22)
Pajak dan perijinan	212.698	2.923.288	Tax and licenses
Sewa kantor (Catatan 22)	138.480	128.229	Office rent (Note 22)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.777.345	1.202.155	Others (each below US\$500,000)
<b>Total</b>	<b>6.758.827</b>	<b>8.543.381</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Operasi Lain</b>			<b>Other Operating Income</b>
Laba atas penjualan aset tetap	161.405	114.090	Gains on sale of fixed assets
Pendapatan sewa	131.343	-	Rent income
Pendapatan jasa handling (Catatan 22)	19.769	19.667	Handling revenue (Note 22)
Laba selisih kurs	-	1.204.120	Gain on foreign exchange differences
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	128.225	119.396	Others (each below US\$100,000)
<b>Total</b>	<b>440.742</b>	<b>1.457.273</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**For the Year then Ended**  
**Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

## 21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI, PENDAPATAN USAHA LAIN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)

<b>2014</b>	<b>2013</b>	
561.489	1.516.382	<b>Finance Costs</b>
82.521	327.924	<i>Interest expenses</i>
<b>644.010</b>	<b>1.844.306</b>	<i>Other finance cost</i>
		<b>Total</b>

## **22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

## **22. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES**

	Total/Total		Percentase Terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		<i>Net sales (Note 19)</i> <i>Shareholder</i>
	2014	2013	2014	2013	
<b>Penjualan neto (Catatan 19)</b>					
Pemegang Saham					
Idemitsu Kosan Co.,Ltd	3.196.248	-	2,48	-	Idemitsu Kosan Co.,Ltd <i>Under Common Control</i>
Entitas Sepengendali					
PT Baramulti Sugih Sentosa	119.406.033	113.895.696	92,69	98,44	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Hasil Bumi Kalimantan	1.674.520	1.799.812	1,30	1,56	PT Hasil Bumi Kalimantan
<b>Total</b>	<b>124.276.801</b>	<b>115.695.508</b>	<b>96,47</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>
	Total/Total		Percentase Terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/Percentage to Total Related Income or Expenses		
	2014	2013	2014	2013	
<b>Pendapatan jasa handling (Catatan 21)</b>					
Entitas Sepengendali					
PT Hasil Bumi Kalimantan	19.769	19.667	4,49	1,34	Handling revenue (Note 21) <i>Under Common Control</i>
<b>Pendapatan sewa</b>					
Entitas Sepengendali					
PT Antang Gunung Meratus	50.524	-	11,46	-	PT Antang Gunung Meratus <i>Under Common Control</i>
PT Hasil Bumi Kalimantan	11.625	-	2,64	-	PT Hasil Bumi Kalimantan
<b>Total</b>	<b>62.149</b>	<b>-</b>	<b>14,10</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Jasa manajemen (Catatan 21)</b>					
Entitas Sepengendali					
PT Baramulti Sugih Sentosa	715.440	1.555.194	10,59	18,20	Management fee (Note 21) <i>Under Common Control</i>
<b>Sewa gedung kantor (Catatan 21)</b>					
Pihak Berelasi Lainnya					
PT Sarana Kelola Sejahtera	138.480	128.229	2,05	1,50	PT Sarana Kelola Sejahtera <i>Other Related Party</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

	Total/Total		Percentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		<i>Trade receivables (Note 5) Shareholder Idemitsu Kosan Co.,Ltd Under Common Control PT Baramulti Sugih Sentosa PT Hasil Bumi Kalimantan</i>
	2014	2013	2014	2013	
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>					
<u>Pemegang Saham</u>					
Idemitsu Kosan Co.,Ltd	1.604.003	-	1,99	-	
<u>Entitas Sepengendali</u>					
PT Baramulti Sugih Sentosa	16.384.771	13.870.247	20,38	19,18	
PT Hasil Bumi Kalimantan	236.661	753.559	0,29	1,04	
<b>Total</b>	<b>18.225.435</b>	<b>14.623.806</b>	<b>22,66</b>	<b>20,22</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain</b>					
<u>Pemegang Saham</u>					
PT Wahana Sentosa Cemerlang	433.332	-	0,54	-	
<u>Entitas Sepengendali</u>					
PT Baramulti Sugih Sentosa	24.045	-	0,03	-	
PT Antang Gunung Meratus	4.420	126.343	0,01	0,17	
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	1.002	-	0,00	
<b>Total</b>	<b>461.797</b>	<b>127.345</b>	<b>0,58</b>	<b>0,17</b>	<b>Total</b>
<b>Utang usaha (Catatan 11)</b>					
<u>Entitas Sepengendali</u>					
PT Baramulti Sugih Sentosa	124.728	436.500	0,36	0,82	<i>Trade payables (Note 11) Under Common Control PT Baramulti Sugih Sentosa</i>
<b>Utang lain-lain</b>					
<u>Pemegang Saham</u>					
PT Wahana Sentosa Cemerlang	561.910	573.481	1,64	1,08	
Idemitsu Kosan Co.,Ltd	95.887	-	0,28	-	
<u>Entitas Sepengendali</u>					
PT Baramulti Sugih Sentosa	273.685	19.111.856	0,80	35,92	
<u>Pemegang Saham Pengendali Akhir</u>					
Tn. Athanasius Tossin Suharya	31.535	32.184	0,09	0,06	
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	57.216	59.159	0,17	0,11	
<b>Total</b>	<b>1.020.233</b>	<b>19.776.680</b>	<b>2,98</b>	<b>37,17</b>	<b>Total</b>
<b>Uang muka pelanggan</b>					
<u>Entitas Sepengendali</u>					
PT Baramulti Sugih Sentosa	2.000.000	3.419.847	5,84	6,43	<i>Advances from customer Under Common Control PT Baramulti Sugih Sentosa</i>

- a. Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar (Catatan 19). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

- a. Sales of coal to related parties are made based on agreed selling price based on prevailing market price (Note 19). The related receivables arising from these sales transactions are presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Kelompok Usaha memperoleh jasa manajemen dari PT Baramulti Sugih Sentosa. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 21) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dari PT Sarana Kelola Sejahtera. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 21) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**22. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

- b. The Group obtained management services from PT Baramulti Sugih Sentosa. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income (Note 21) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.
- c. The Group rented office building from PT Sarana Kelola Sejahtera. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income (Note 21) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

For the years ended December 31, 2014 and 2013, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing**

Sebagai akibat utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 10%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar US\$352.459 (2013: US\$1.090.818), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, utang pajak, utang jangka panjang, liabilitas imbalan kerja dan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

**Risiko Harga Komoditas**

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Risk**

*As a result of payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statement of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.*

*At December 31, 2014, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2014 would have been US\$352,459 (2013: US\$1,090,818) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, accrued expenses, taxes payable, long-term debts, employee benefit liabilities and provision for mine reclamation and closure, which are all denominated in Rupiah.*

**Commodity Price Risk**

*The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.*

**Credit Risk**

*The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.*

*The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on 30 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

## **23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

## Risiko Kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

<b>31 Desember 2014</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>1-5 Tahun/ 1-5 Years</b>	<b>Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years</b>	<b>December 31, 2014</b>
Utang bank jangka pendek	3.743.709	3.743.709	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	12.836.173	12.836.173	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.097.242	1.097.242	-	-	Other payables
Beban akrual	7.863.128	7.863.128	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	3.347.521	3.347.521	-	-	Taxes payable
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	710.652	626.058	84.594	-	Principal
Beban bunga masa depan	37.683	35.412	2.271		Future imputed interest charges

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**For the Year then Ended**  
**Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

## **23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

### **Credit Risk (continued)**

*When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.*

*On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

## **Liquidity Risk**

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow informations and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative.*

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

31 Desember 2013	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	December 31, 2013
					Short-term bank loan
Utang bank jangka pendek	5.310.663	5.310.663	-	-	Trade payables
Utang usaha	7.448.541	7.448.541	-	-	Other payables
Utang lain-lain	19.776.680	19.776.680	-	-	Accrued expenses
Beban akrual	7.325.752	7.325.752	-	-	Taxes payable
Utang pajak	1.352.813	1.352.813	-	-	Long-term debts
Utang jangka panjang					Principal
Beban pokok pinjaman	6.405.197	5.791.106	614.091	-	Future imputed
Beban bunga masa depan	100.770	94.576	6.194	-	interest charges

**24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena tidak ada perbedaan signifikan antara kurs yang berlaku pada saat pengakuan awal dengan kurs saat ini.

**25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 16 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	31 Desember 2014 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2014 (Reporting Date)	16 Maret 2015 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 16, 2015 (Consolidated Financial Statement Completion Date)	Assets In Rupiah	
				Cash and cash equivalents	Other receivables
<b>Aset</b>					Total Assets
Dalam Rupiah					
Kas dan setara kas	87.028.616.411	6.995.869	6.574.648		
Piutang lain-lain	5.343.839.815	429.569	403.705		
<b>Total Aset</b>	<b>92.372.456.226</b>	<b>7.425.438</b>	<b>6.978.353</b>		

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

31 Desember 2013	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	December 31, 2013
					Short-term bank loan
Utang bank jangka pendek	5.310.663	5.310.663	-	-	Trade payables
Utang usaha	7.448.541	7.448.541	-	-	Other payables
Utang lain-lain	19.776.680	19.776.680	-	-	Accrued expenses
Beban akrual	7.325.752	7.325.752	-	-	Taxes payable
Utang pajak	1.352.813	1.352.813	-	-	Long-term debts
Utang jangka panjang					Principal
Beban pokok pinjaman	6.405.197	5.791.106	614.091	-	Future imputed
Beban bunga masa depan	100.770	94.576	6.194	-	interest charges

**24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management believes that the carrying value of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term bank loan, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying values of long-term debts approximate their fair values because there is no significant difference between the prevailing rate in initial recognition and current rate.

**25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2014, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent US Dollar values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2014 and March 16, 2015 are as follows:

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	31 Desember 2014 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2014 (Reporting Date)	16 Maret 2015 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 16, 2015 (Consolidated Financial Statement Completion Date)	Assets In Rupiah	
				Cash and cash equivalents	Other receivables
<b>Aset</b>					Total Assets
Dalam Rupiah					
Kas dan setara kas	87.028.616.411	6.995.869	6.574.648		
Piutang lain-lain	5.343.839.815	429.569	403.705		
<b>Total Aset</b>	<b>92.372.456.226</b>	<b>7.425.438</b>	<b>6.978.353</b>		

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	31 Desember 2014 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2014 (Reporting Date)	16 Maret 2015 (Tanggal Penyelesaian) Laporan Keuangan Konsolidasian/ March 16, 2015 (Consolidated Financial Statement Completion Date)	Liabilities In Rupiah Trade payables Accrued expenses Taxes payable Long-term debts Short-term debts Employee benefit liabilities Provision for mine reclamation and closure
<b>Liabilitas</b>				
Dalam Rupiah				
Utang usaha	64.069.612.567	5.150.290	4.840.191	
Beban akrual	29.319.921.507	2.356.907	2.214.997	
Utang pajak	6.692.031.422	537.945	505.555	
Utang jangka panjang	541.034.579	43.492	40.873	
Utang jangka pendek	3.426.860.442	275.471	258.885	
Liabilitas imbalan kerja	25.268.494.000	2.031.229	1.908.929	
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	6.900.400.395	554.695	521.296	
Total Liabilitas	136.218.354.912	10.950.029	10.290.726	Total Liabilities
<b>Liabilitas Neto</b>	<b>43.845.898.686</b>	<b>3.524.591</b>	<b>3.312.373</b>	<b>Net Liabilities</b>

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Jenis Mata Uang	31 Desember 2014/ December 31, 2014	16 Maret 2015/ March 16, 2015	Foreign Currency
Rupiah	0,0000804	0,0000755	Rupiah

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Jual Beli Batubara**

- a. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa. Pada tanggal 31 Desember 2013, perjanjian ini telah dihentikan.

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Pada tanggal 28 Maret 2014, perjanjian ini telah dihentikan.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	16 Maret 2015 (Tanggal Penyelesaian) Laporan Keuangan Konsolidasian/ March 16, 2015 (Consolidated Financial Statement Completion Date)	Liabilities In Rupiah Trade payables Accrued expenses Taxes payable Long-term debts Short-term debts Employee benefit liabilities Provision for mine reclamation and closure
<b>Liabilitas</b>		
Dalam Rupiah		
Utang usaha	5.150.290	4.840.191
Beban akrual	2.356.907	2.214.997
Utang pajak	537.945	505.555
Utang jangka panjang	43.492	40.873
Utang jangka pendek	275.471	258.885
Liabilitas imbalan kerja	2.031.229	1.908.929
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	554.695	521.296
Total Liabilitas	10.950.029	10.290.726
<b>Liabilitas Neto</b>	<b>3.524.591</b>	<b>3.312.373</b>

The following table presents the fluctuations in value of US Dollar vis-a-vis the major foreign currencies based on the average rates of exchange quoted by Bank Indonesia:

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Sale and Purchase of Coal Agreements**

- a. On January 3, 2011, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa. On December 31, 2013, this agreement has been terminate.

On November 1, 2013, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa which started from January 1, 2014 to December 31, 2014. On March 28, 2014, this agreement has been terminate.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 3 Januari 2011, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa berlaku sejak bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Desember 2013.

Pada tanggal 1 November 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Pada tanggal 28 Maret 2014, perjanjian ini telah dihentikan.

- c. Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, dimana perjanjian tersebut mulai efektif sejak 1 April 2014 sampai dengan tanggal berakhirnya IUP Kelompok Usaha.
- d. Pada tanggal 1 Juni 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Hasil Bumi Kalimantan yang berlaku sejak tanggal 1 Juni 2010 sampai dengan tanggal 30 April 2013.
- e. Selama tahun 2013 dan 2014, Kelompok Usaha telah mengadakan beberapa perjanjian jual beli batubara dengan PT Hasil Bumi Kalimantan.
- f. Pada tanggal 30 April 2013, PT Baramulti Sugih Sentosa mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan Idemitsu Kosan Co. Ltd. (Idemitsu), yang setuju untuk membeli batubara milik Kelompok Usaha sejak 15 Mei 2013 sampai dengan 28 Februari 2014.
- g. Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jual beli dengan Idemitsu Kosan Co. Ltd., yang setuju untuk membeli batubara sesuai Harga Patokan Batubara ("HPB") mulai tanggal 1 April 2014 sampai berakhirnya IUP Kelompok Usaha.
- h. Pada tanggal 2 Oktober 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli dengan Trafigura Pte. Ltd., pihak ketiga dengan pengiriman mulai tanggal 5 Oktober 2014 sampai 14 Oktober 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Sale and Purchase of Coal Agreements  
(continued)**

- b. On January 3, 2011, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa which started from January 2011 to December 2013.

On November 1, 2013, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa which started from January 1, 2014 to December 31, 2014. On March 28, 2014, this agreement has been terminate.

- c. On December 31, 2013, the Group entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, whereby the agreement will be effective since April 1, 2014 until the expiry of the Group's IUP.

- d. On June 1, 2010, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Hasil Bumi Kalimantan which started from June 1, 2010 to April 30, 2013.

- e. During 2013 and 2014, the Group entered some sale and purchase of coal agreement with PT Hasil Bumi Kalimantan.

- f. On April 30, 2013, PT Baramulti Sugih Sentosa entered into a sales and purchase of coal agreement with Idemitsu Kosan Co. Ltd. (Idemitsu), whereby the latter agreed to purchase coals from the Group started May 15, 2013 to February 28, 2014.

- g. On December 20, 2013, the Group entered into sale and purchase of coal agreement with Idemitsu Kosan Co. Ltd., whereby the latter agreed to purchase by the benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB") start from April 1, 2014 until the expiry of the Group's IUP.

- h. On October 2, 2014, Subsidiary entered into sale and purchase of coal agreement with Trafigura Pte. Ltd., third party, with shipment from October 5, 2014 until October 14, 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 16 November 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli dengan Hang Ting Limited, pihak ketiga dengan pengiriman di bulan November 2014.
- j. Pada tanggal 19 November 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Bukit Borneo Sentosa, pihak ketiga dengan pengiriman mulai tanggal 1 Oktober 2014 sampai 31 Desember 2014.

**Perjanjian-perjanjian Operasi**

- a. Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan PT Darma Henwa ("Darma Henwa"), yang berlaku selama 5 tahun.

Pada tanggal 16 September 2014, Perusahaan mengakhiri perjanjian dengan Darma Henwa karena tidak tercapainya kinerja Darma Henwa.

- b. Pada tanggal 1 Agustus 2008, Entitas Anak mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Kariangau Indojoya ("Kariangau"), yang mana menunjuk Kariangau sebagai kontraktor Entitas Anak selama 3 tahun dengan 2 tahun periode kontrak tambahan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Kariangau harus memenuhi jumlah minimum produksi sesuai persetujuan, dan Entitas Anak diharuskan membayar biaya jasa kepada Kariangau sesuai dengan tarif yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 13 Juni 2014, Entitas Anak dan Kariangau sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2008 dimana tugas dan tanggung jawab kontraktor disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Pada tanggal 2 Januari 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa alat berat dengan PT Antang Gunung Meratus, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Sale and Purchase of Coal Agreements  
(continued)**

- i. On November 16, 2014, Subsidiary entered into sale and purchase of coal agreement with Hang Ting Limited, third party with shipment in November 2014.
- j. On November 19, 2014, Subsidiary entered into sale and purchase of coal agreement with PT Bukit Borneo Sentosa, third party with delivery from October 1, 2014 until December 31, 2014.

**Operating Agreements**

- a. On August 28, 2012, the Company entered into a stripping and rental mining equipment agreement with PT Darma Henwa ("Darma Henwa"), which is valid for 5 years.

On September 16, 2014, the Company terminated the agreement with Darma Henwa because the agreed performance of Darma Henwa was not achieved.

- b. On August 1, 2008, Subsidiary entered into a stripping and coal mining agreement with Kariangau, which was appointed as Subsidiary's contractor for 3 years with 2 years additional contractual period.

Based on the agreement, Kariangau is required to meet certain agreed minimum production level, and Subsidiary is required to pay compensation to Kariangau the service fees based on the rate as stipulated in the agreement.

On June 13, 2014, the Subsidiary and Kariangau agreed to amend the agreement dated August 1, 2008 to align the contractor's assignment and responsibility with the prevailing laws and regulations.

- c. On January 2, 2014, the Subsidiary entered into heavy equipment rental agreement with PT Antang Gunung Meratus, a related party. This agreement is valid until December 31, 2014. This agreement has been extended until March 31, 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian-perjanjian Operasi (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 20 Februari 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian jasa penambangan dengan PT Multi Prima Universal dan akan berakhir pada tahun 2016. Pada 30 September 2014, Perusahaan mengakhiri kerjasama tersebut.
- e. Pada tanggal 30 September 2014, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan PT Kalimantan Prima Persada ("KPP").
- f. Pada tanggal 23 September 2014, Entitas Anak mengadakan kontrak pembangunan infrastruktur CHF 5 MTPA dan Jetty dengan PT PP (Persero) Tbk.
- g. Pada tanggal 29 September 2014, Entitas Anak menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 825 Tahun 2014 tentang penggunaan terminal khusus Entitas Anak untuk kepentingan umum sampai dengan 29 Juli 2018.

**Perjanjian Jasa Manajemen**

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terkait dengan biaya pekerjaan. Perubahan terakhir adalah pada tanggal 23 Januari 2014.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa.

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2009**

Pada tanggal 31 Desember 2009, Menteri ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) menerbitkan Peraturan Menteri No. 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri, yang wajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO").

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Operating Agreements (continued)**

- d. On February 20, 2014 the Subsidiary entered into a mining service agreement with PT Multi Prima Universal which was valid until 2016. On September 30, 2014, the Company terminated the agreement.
- e. On September 30, 2014, the Group entered into a stripping and mining equipment rental agreement with PT Kalimantan Prima Persada ("KPP").
- f. On September 23, 2014, the Subsidiary entered into a contract of infrastructure construction of CHF 5 MTPA and Jetty with PT PP (Persero) Tbk.
- g. On September 29, 2014, the Subsidiary received Decision Letter from Minister of Transportation No. KP 825 Tahun 2014 regarding the use of special terminal of Subsidiary for public until July 29, 2018.

**Management Services Agreement**

- a. On January 2, 2013, the Group entered into a management service agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, which covered services on finance and internal audit, consultancy service, mining technical service and legal service. The agreement will expire on December 31, 2017. The agreement has been amended several times relating to the working fee. The latest amendment for this agreement is on January 23, 2014.
- b. On December 20, 2013, the Group entered into a coal marketing services agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa.

**Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2009**

On December 31, 2009, the Minister of ESDM ("Energi dan Sumber Daya Mineral" or Energy and Mineral Resources) issued Ministerial Regulation No. 34 Year 2009 regarding Priority Supply of Minerals and Coal Requirements for Domestic Interest, whereby mining companies are obligated to sell certain portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya  
Mineral No. 34 Tahun 2009 (lanjutan)**

Ringkasan Keputusan Menteri ESDM mengenai pelaksanaan Peraturan Menteri di atas adalah sebagai berikut:

Keputusan Menteri ESDM/ Minister of ESDM Decrees	
No. 2394 K/30/MEM/2012 tanggal 8 Oktober 2012/dated October 8, 2012	
No. 909.K/30/DJB/2012 tanggal 31 Oktober 2012/dated October 31, 2012	

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya  
Mineral No. 17 Tahun 2010**

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, melalui peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan paska penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana paska penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan paska penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Regulation of the Minister of Energy and  
Mineral Resources No. 34 Year 2009 (lanjutan)**

The summary of Minister of ESDM Decrees regarding the execution of the above-mentioned Ministerial Regulation is as follows:

Tahun yang Diatur/ Regulated Year	Batas DMO Minimum/ Limit of Minimum DMO
2013	20,30% - 860,065 ton/ 860,065 tonnes
2012	20,47% - Direvisi menjadi 614,146 ton/Amended to 614,146 tonnes

**Regulation of the Minister of Energy and  
Mineral Resources No. 17 Year 2010**

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17 Year 2010 regarding the Procedures to set Selling Price References of Mineral and Coal, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, through a regulation issued by the General Director of Mineral, Coal and Geothermal.

**Government Regulation No. 78 Year 2010**

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.

An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010  
(lanjutan)**

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan paska penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan paska penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

**Perusahaan**

Perusahaan telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan perhitungan anggaran Perusahaan, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) yang terletak di Kabupaten Malinau selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar Rp3.532.295.694 atau setara dengan US\$283.954.

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Perusahaan telah mematuhi permintaan ini dengan menempatkan garansi bank pada CIMB Niaga sebesar Rp439.101.000 atau setara dengan US\$35.298.

**Entitas Anak**

Entitas Anak telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan perhitungan anggaran Entitas Anak, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar Rp5.328.943.126 atau setara dengan US\$428.372.

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Entitas Anak telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Entitas Anak telah mematuhi permintaan ini dengan menempatkan garansi bank pada CIMB Niaga sebesar Rp3.203.082.282 atau setara dengan US\$257.482.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010  
(continued)**

*The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.*

*The transitional provisions in GR No. 78 clarified that PKP2B holders are also required to comply with this regulation.*

**The Company**

*The Company has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017. Based on the Company's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest located at the Regency of Malinau for 5 years amounted to Rp3,532,295,694 or equivalent to US\$283,954.*

*On July 24, 2013, the Company obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.*

*The Company fulfilled such requirement by placing a bank guarantee at CIMB Niaga amounting to Rp439,101,000 or equivalent to US\$35,298.*

**Subsidiary**

*The Subsidiary has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017. Based on the Subsidiary's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest for 5 years amounted to Rp5,328,943,126 or equivalent to US\$428,372.*

*On October 21, 2013, the Company obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.*

*The Subsidiary fulfilled such requirement by placing a bank guarantee at CIMB Niaga amounting to Rp3,203,082,282 or equivalent to US\$257,482.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha telah membuat penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar US\$555.761 (2013: US\$131.612).

**Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2003**

Pada tanggal 31 Juli 2003, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2003 yang mengatur tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**27. INFORMASI SEGMENT**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu penambangan batubara.

Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

Infomasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>
Indonesia	121.105.915
Singapura	4.032.983
Jepang	3.196.248
Hongkong	483.041
<b>Total</b>	<b>128.818.187</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010 (continued)**

As of December 31, 2014, the Group made a provision for mine reclamation and closure amounting to US\$555,761 (2013: US\$131,612).

**Government Regulation No. 45 Year 2003**

On July 31, 2003, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2003 that deals with tariffs on non-tax state revenue applies to Energy and Mineral Resources Department.

**Regulation of the Directorate General of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost of benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction to the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.

**27. SEGMENT INFORMATION**

As described in Note 2h to the consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, i.e. coal mines.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The sales information based on the customers location is as follows:

	<b>2013</b>	
Indonesia	115.695.508	Indonesia
Singapura	-	Singapore
Jepang	-	Japan
Hongkong	-	Hongkong
<b>Total</b>	<b>115.695.508</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**28. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

1. Berdasarkan Akta Notaris No. 7 Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 23 Januari 2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Stephen Ignatius Suharya  
Hidefumi Kodama  
Abdullah Fawzy Siddik

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur Tidak Terafiliasi

Khoirudin  
Seiji Chiba  
Yo Angela Soedjana  
Richard Pardede

**Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Unaffiliated Director

2. Pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan menerima surat keterangan dari CIMB Niaga No.032/MAA/CBGVIII/185/III/2015 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 28 Februari 2015 seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan kepada CIMB Niaga telah lunas dan seluruh jaminan terkait dengan fasilitas kredit sudah dilepaskan.
3. Pada tanggal 12 Maret 2015, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia. Melalui perjanjian kredit ini Kelompok Usaha memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas modal kerja dengan batas maksimum US\$40.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta untuk kerjasama tersebut masih dalam proses penyelesaian.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**28. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

1. Based on Notarial Deed No. 7 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated January 23, 2015, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**  
President Director  
Vice President Director  
Director  
Unaffiliated Director

2. On March 2, 2015, the Company received a statement letter from CIMB Niaga No.032/MAA/CBGVIII/185/III/2015 which stated that all loan facilities from CIMB Niaga are fully paid and all guarantee related to the credit facilities have been released since February 28, 2015.

3. On March 12, 2015, the Group entered into a credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia. Under the credit facility agreement, the Group obtained the credit facilities for working capital with maximum credit limit of US\$40,000,000. As of the completion date of the consolidated financial statements, the notarial deed of this agreement is still in process.

*The parent entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in Indonesian language.*

Informasi berikut adalah informasi keuangan entitas induk PT Mitrabara Adiperdana Tbk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TERSENDIRI  
Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The following information are the parent entity financial information of PT Mitrabara Adiperdana Tbk which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and Subsidiary as of December 31, 2014 and for the year then ended.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2014  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	4.010.075	903.529	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	11.179.046	13.318.372	<i>Trade receivables - related party</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	6.406.457	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	195.954	33.865	<i>Third parties</i>
Persediaan	6.834.223	3.053.041	<i>Inventories</i>
Uang muka pemasok	155.432	218.494	<i>Advances to suppliers</i>
Biaya dibayar di muka	39.971	34.782	<i>Prepayments</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>28.821.158</b>	<b>17.562.083</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-current Assets</b>
Investasi saham	14.852.805	7.191.446	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	2.988.300	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset pertambangan, neto	6.991.281	3.143.240	<i>Mine properties, net</i>
Aset tetap, neto	3.534.496	2.994.808	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, neto	195.468	-	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	103.658	910.606	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>25.677.708</b>	<b>17.228.400</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>54.498.866</b>	<b>34.790.483</b>	<b>Total Assets</b>

*The parent entity financial information as supplementary information to  
the consolidated financial statements are in Indonesian language.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TERSENDIRI (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	3.743.709	5.310.663	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	5.097.990	2.658.036	Third parties
Pihak berelasi	996.980	4.226.747	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	29.144	-	Third parties
Pihak berelasi	237.196	12.208	Related parties
Beban akrual	3.618.815	6.398.642	Accrued expenses
Utang pajak	2.565.424	831.017	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	27.333	-	Current maturities of long-term debts
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>16.316.591</b>	<b>19.437.313</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	379.504	194.679	Employee benefit liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	65.440	16.011	Provision for mine reclamation and closure
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15.625	-	Long-term debts, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	-	444.045	Deferred tax liabilities, net
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>460.569</b>	<b>654.735</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>16.777.160</b>	<b>20.092.048</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham			Authorized - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2014: 1.227.271.952 saham (2013: 1.104.544.752 saham)	10.743.672	9.694.273	Issued and fully paid - 2014: 1,227,271,952 shares (2013: 1,104,544,752 shares)
Tambahan modal disetor	12.081.104	-	Additional paid-in capital
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	14.896.930	5.004.162	Retained earnings - unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>37.721.706</b>	<b>14.698.435</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>54.498.866</b>	<b>34.790.483</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

*The parent entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in Indonesian language.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**TERSENDIRI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**  
**Year Ended**  
**December 31, 2014**  
**(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Penjualan neto	60.532.512	42.126.912	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(45.584.440)	(36.954.646)	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba Bruto</b>	<b>14.948.072</b>	<b>5.172.266</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban umum dan administrasi	(2.151.666)	(1.480.148)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	391.255	644.562	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(453.744)	(114.545)	<i>Other operating expenses</i>
<b>Laba Usaha</b>	<b>12.733.917</b>	<b>4.222.135</b>	<b>Operating Profit</b>
Pendapatan keuangan	183.151	7.326	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(415.246)	(258.967)	<i>Finance costs</i>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>12.501.822</b>	<b>3.970.494</b>	<b>Profit Before Tax</b>
Beban pajak penghasilan, neto	(2.609.054)	(1.454.494)	<i>Income tax expense, net</i>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>9.892.768</b>	<b>2.516.000</b>	<b>Profit for the Year</b>
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
<b>Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>9.892.768</b>	<b>2.516.000</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>

*The parent entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in Indonesian language.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**Year Ended**  
**December 31, 2014**  
**(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	<b>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</b>	<b>Saldo Laba/ Retained Earnings</b>	<b>Total Ekuitas/ Total Equity</b>	
Saldo 31 Desember 2012	86.964	-	5.071.055	5.158.019	<i>Balance, December 31, 2012</i>
Penerbitan modal saham	7.265.916	-	-	7.265.916	<i>Issuance of share capital</i>
Rekapitalisasi dividen	2.341.393	-	(2.341.393)	-	<i>Recapitalization of dividends</i>
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	2.516.000	2.516.000	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen tunai	-	-	(241.500)	(241.500)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>9.694.273</b>	<b>-</b>	<b>5.004.162</b>	<b>14.698.435</b>	<b><i>Balance, December 31, 2013</i></b>
Penerbitan saham melalui penawaran umum	1.049.399	12.081.104	-	13.130.503	<i>Issuance of share capital through public offering</i>
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	9.892.768	9.892.768	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>10.743.672</b>	<b>12.081.104</b>	<b>14.896.930</b>	<b>37.721.706</b>	<b><i>Balance, December 31, 2014</i></b>

The parent entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in Indonesian language.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**Year Ended**  
**December 31, 2014**  
**(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	62.671.838	34.104.394	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(47.833.606)	(29.384.588)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.365.014)	(737.065)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(865.109)	(376.352)	Payments for operating expenses
<b>Kas yang Diperoleh dari Operasi</b>	<b>12.608.109</b>	<b>3.606.389</b>	<b>Cash Generated from Operations</b>
Pembayaran royalti	(4.203.262)	(2.906.992)	Payment of royalty
Pembayaran pajak	(1.473.646)	(838.436)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(370.320)	(199.534)	Payments of interest expense
Penerimaan (pembayaran) lainnya, neto	138.530	(474.645)	Other receipts (payments), net
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>6.699.411</b>	<b>(813.218)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan modal entitas anak	(7.661.359)	(7.191.446)	Additional capital contribution to subsidiary
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(776.122)	(571.798)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset tetap	(688.979)	(2.874.717)	Additions to fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(9.126.460)</b>	<b>(10.637.961)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	20.150.328	15.917.819	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham - bersih setelah dikurangi biaya emisi	13.130.503	-	Proceeds from initial public offering of shares - net of issuance costs
Pembayaran utang bank jangka pendek	(21.717.282)	(10.607.156)	Repayments of short-term bank loan
Kenaikan piutang lain-lain ke entitas anak	(6.000.000)	-	Increase of other receivables to subsidiary
Pembayaran sewa pembiayaan	(20.065)	-	Payments of obligation under finance leases
Penerbitan modal saham	-	7.265.916	Issuance of share capital
Pembayaran dividen tunai	-	(241.500)	Payments of cash dividends
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>5.543.484</b>	<b>12.335.079</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(9.889)	(31.148)	Net Effects of Changes in Rates on Cash and Cash Equivalents
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>3.106.546</b>	<b>852.752</b>	<b>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</b>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	903.529	50.777	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>4.010.075</b>	<b>903.529</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk**

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan saham pada Entitas Anak.

Penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas Induk mengakui dividen dari Entitas Anak pada laporan laba rugi Entitas Induk ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**2. PENYERTAAN SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas Induk memiliki penyertaan saham sebagai berikut:

31 Desember 2014/December 31, 2014					
Entitas Anak/ Subsidiary	Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Nilai tercatat 1 Januari 2014/ Carrying value January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Nilai tercatat 31 Desember 2014/ Carrying value December 31, 2014
PT Baradinamika Mudasukses	99,99%	7.191.446	7.661.359	-	14.852.805

*The parent entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in Indonesian language.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**NOTES TO THE PARENT ENTITY**  
**FINANCIAL INFORMATION**  
**Year Ended**  
**December 31, 2014**  
**(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of Presentation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity**

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity selected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent company, in which the investments in subsidiaries, associates and under common control are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investment in shares of stock of a Subsidiary.

Investment in shares of stock of a Subsidiary is accounted for at acquisition cost. The Parent Entity recognizes dividend from Subsidiary in the Parent Entity's profit and loss when its right to receive the dividend is established.

**2. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

As of December 31, 2014, the Parent Entity has the following investment in shares of stock as follows:

The parent entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in Indonesian language.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

	<b>Total/Total</b>		<b>Persentase Terhadap Total Penjualan Neto atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Net Sales or the Related Expenses</b>		<b>Sales <u>Under Common Control</u> PT Baramulti Sugih Sentosa PT Hasil Bumi Kalimantan</b>
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Penjualan</b>					
<b>Entitas Sepengendali</b>					
PT Baramulti Sugih Sentosa	59.802.634	42.076.069	98,79	99,88	
PT Hasil Bumi Kalimantan	729.878	50.843	1,21	0,12	
<b>Total</b>	<b>60.532.512</b>	<b>42.126.912</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>
<b>Jasa penghancuran, pengangkutan dan penanganan</b>					
<b>Entitas Anak</b>					
PT Baradinamika Mudasukses	7.501.858	4.862.668	16,46	13,16	<b>Crushing, hauling and handling services <u>Subsidiary</u> PT Baradinamika Mudasukses</b>
<b>Jasa muat</b>					
<b>Entitas Anak</b>					
PT Baradinamika Mudasukses	1.943.041	4.069.496	4,26	11,01	<b>Loading service <u>Subsidiary</u> PT Baradinamika Mudasukses</b>
<b>Jasa manajemen</b>					
<b>Entitas Sepengendali</b>					
PT Baramulti Sugih Sentosa	357.720	808.125	16,63	54,60	<b>Management fee <u>Under Common Control</u> PT Baramulti Sugih Sentosa</b>
<b>Sewa kantor</b>					
<b>Pihak Berelasi Lainnya</b>					
PT Sarana Kelola Sejahtera	46.984	38.879	2,18	2,63	<b>Office rent <u>Other Related Party</u> PT Sarana Kelola Sejahtera</b>
	<b>Total/Total</b>		<b>Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Piutang usaha</b>					
<b>Entitas Sepengendali</b>					
PT Baramulti Sugih Sentosa	11.179.046	13.318.372	20,51	38,28	<b>Trade receivables <u>Under Common Control</u> PT Baramulti Sugih Sentosa</b>
<b>Piutang lain-lain</b>					
<b>Pemegang Saham</b>					
PT Wahana Sentosa Cemerlang	352.945	-	0,65	-	<b>Other receivables <u>Shareholder</u> PT Wahana Sentosa Cemerlang</b>
<b>Entitas Anak</b>					
PT Baradinamika Mudasukses	6.029.467	-	11,06	-	<b>Subsidiary PT Baradinamika Mudasukses</b>
<b>Entitas Sepengendali</b>					
PT Baramulti Sugih Sentosa	24.045	-	0,04	-	<b>Under Common Control PT Baramulti Sugih Sentosa</b>
<b>Total</b>	<b>6.406.457</b>	<b>-</b>	<b>11,75</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

The parent entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in Indonesian language.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

	<i>Total/Total</i>		<i>Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities</i>		<i>Trade payables Under Common Control</i> <i>PT Baramulti Sugih Sentosa Subsidiary</i> <i>PT Baradinamika Mudasukses</i>
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
<b>Utang usaha</b>					
<u>Entitas Sepengendali</u>					
PT Baramulti Sugih Sentosa	259	214.866	0,01	1,07	
<u>Entitas Anak</u>					
PT Baradinamika Mudasukses	996.721	4.011.881	5,94	19,97	
<b>Total</b>	<b>996.980</b>	<b>4.226.747</b>	<b>5,95</b>	<b>21,04</b>	<b>Total</b>
<b>Utang lain-lain</b>					
<u>Entitas Sepengendali</u>					
PT Baramulti Sugih Sentosa	213.769	-	1,27	-	
<u>Entitas Anak</u>					
PT Baradinamika Sukses	168	-	0,01	-	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					
PT Sarana Kelola Sejahtera	23.259	12.208	0,14	0,06	
<b>Total</b>	<b>237.196</b>	<b>12.208</b>	<b>1,42</b>	<b>0,06</b>	<b>Total</b>